

**PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK SWASTA AL- WASHLIYAH 3 MEDAN T.A 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh**

**SANIMAH WAHYUNI NST**  
**NPM :1802070027**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 15 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sanimah Wahyuni Nasution  
NPM : 1802070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1.  
2.  
3.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah :

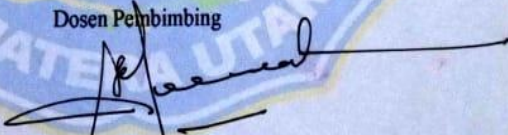
Nama : Sanimah Wahyuni Nst  
NPM : 1802070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*  
(CTL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta  
Al-Walshliyah 3 Medan T.A. 2022-2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

  
**Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si**

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
**Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd**

  
**Drs. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sanimah Wahyuni Nst

NPM : 1802070027

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2021/2022.

Dengan ini saya meyakini bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Juni 2022

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,

  
  
Sanimah Wahyuni Nst



## ABSTARK

**Sanimah Wahyuni Nst, 1802070027. Medan. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023. Skripsi : Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023. Yang menjadi populasi dalam dalam penelitian ini yaitu 1 kelas berjumlah 21 siswa, teknik pengambilan sampel yaitu dengan total sampling sehingga populasi sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X Akl-1, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk esai tes yang berjumlah 10 soal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Eksperimental Desain*. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji *paired sampel test* dengan uji beda. Hasil dari penelitian ini yaitu: bahwa dari hasil *pretest* yang telah diperoleh kelas X SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan dengan nilai rata-rata sebesar 69% dan nilai *post-test* dengan rata-rata 83%. Perhitungan uji-t pada nilai  $t_{post-test}(62.327) > t_{pretest} (55.484)$  yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada nilai *pretest* dan *post-test*. Dengan demikian kesimpulannya adalah adanya pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023.

**Kata Kunci : Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL), Prestasi Belajar.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, pujidan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program pendidikan sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul yang diambil penulis yaitu “ **Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023**”. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini penulis menghadapi berbagai kendala tetapi karena bantuan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda **Aminuddin Nst** dan Ibunda **Salbiah** tercinta yang selama ini mengasuh, membesarkan, dan mendidik, memberikan semangat, kasih sayangnya, serta nasehat, dan doa yang tiada hentinya. Dan tidak lupa pula kepada Abang dan kakak tersayang yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan dan doa yang tulus sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa hormat dan terimakasih juga saya ucapkan kepada segenap civitas akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**1. Bapak Prof. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**2. Ibunda Dra. Syamsuyurnita., M. Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**3. BapakDr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**4. BapakDrs. H. Sulaiman Effendi, M. Si** sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan ilmu dan pandangan dalam penulisan skripsi sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

**5. Ibunda Dra. Hj. Nurcahaya, M. Si** selaku Kepala Sekolah SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

**6. Staf pengajar SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan** yang telah membantu melancarkan riset selama berlangsungnya penelitian.

**7. Ucapan terimakasih untuk suamiku tercinta Azuwar Andri** yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta doa yang tulus untuk istrinya selama menyelesaikan tugas akhir ini.

**8. Dan terima kasih juga kepada Sahabat saya,** Rafiqoh Nisa dan Retno Tri Ningsih dan Yunila Sari yang selalu memberikan motivasi dan kepada teman- teman kelas Akuntansi terimakasih untuk setiap dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penulisannya. Untuk itu penulis berharap dan berterimakasih apabila pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, 15 September 2022

Sanimah Wahyuni Nst

1802070027



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengertian Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).....	8
2. Komponen Pembelajaran CTL .....	11
3. Prinsip- Prinsip Pembelajaran CTL.....	13
4. Materi Pembelajaran Akuntansi.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III</b> .....	<b>30</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian .....	30

B. Populasi dan Sampel .....	31
1. Populasi .....	31
1. Sampel .....	32
C. Variabel Penelitian .....	32
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
a. Kisi- Kisi Instrumen .....	36
2. Dokumentasi .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Uji Non Parametik .....	38
a. Uji Sampel Berpasangan .....	38
1. Uji Hipotesis .....	39
a. Uji Beda .....	39
<b>BAB IV .....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data Sekolah .....	41
B. Deskripsi Data Penelitian .....	44
C. Hasil Analisis Data .....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
E. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V .....</b>	<b>64</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Akuntansi .....	3
Tabel 2.1 Perbedaan Pembelajaran CTL dan Pembelajaran Konvensional..	11
Tabel 2.2 Sintak/ Tahapan Pembelajaran Melalui Pendekatan CTL .....	14
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....	32
Tabel 3.3 The One Group Pretest Posttest.....	34
Tabel 3.4 Tabel Lay Out Tes Subjektif .....	37
Tabel 4.1 Daftar Siswa .....	44
Tabel 4.2 Daftar Guru dan Tenaga Kerja .....	44
Tabel 4.3 Daftar Hasil Belajar Pretest dan Posttest.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest.....	48
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest.....	49
Tabel 4.6 Paired Sampel Statistik.....	51
Tabel 4.7 Paired Sampels Correlations .....	52
Tabel 4.8 Paired Sampel Test.....	52
Tabel 4.9 Paired Sampel Test .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis .....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Contoh Bentuk Kwitansi .....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 2.2 Contoh Bentuk Nota Kontan .....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 2.3 Contoh Bentuk Nota Kredit.....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 2.4 Contoh Bentuk Nota Debit .....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 2.6 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 4.2 Frekuensi Nilai Pretest Hasil Belajar .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4.3 Frekuensi Nilai Postest Hasil Belajar .....</b>	<b>50</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	64
Lampiran 2. Soal Pretest dan Post-test .....	83
Lampiran 3. Tabel Nilai Hasil Ulangan Harian .....	88
Lampiran 4. Tabel Nilai Hasil Pretest dan Post-test .....	89
Lampiran 5. Tabel Uji T .....	90
Lampiran 6. Uji T Tes .....	91
Lampiran 7. Tabel Paired Sampel Tes .....	92
Lampiran 8. Tabel Uji Regresi .....	93
Lampiran 9. Interval Pretest dan Post-test .....	94
Lampiran 10. Dokumentasi .....	95
Lampiran 11. Buku Soal Pretest dan Post-test .....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan karena pendidikan itu menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak cukup hanya tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting akal pikirannya saja, namun perlu bimbingan dan pengarahan dari luar dirinya (pendidikan). Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi dan karakter manusia, sehingga pendidikan berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Kemampuan seseorang akan dapat berkembang secara optimal apabila memperoleh pengalaman belajar yang tepat. Untuk itu pendidikan dalam hal ini sekolah, harus memberi pengalaman belajar yang sesuai dengan potensi dan minat peserta didik. Disamping itu guru juga berperan penting dalam mengarahkan peserta didik menjadi pribadi yang baik.

Peningkatan kualitas pendidikan telah menjadi fokus utama di Indonesia. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui perubahan kurikulum pendidikan, sertifikasi guru, penambahan anggaran pendidikan, dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Pendidikan yang berkualitas adalah perolehan dari prestasi belajar. Prestasi belajar menjadi tolak ukur yang dipakai untuk mengukur keberhasilan proses belajar dan mengajar. Semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai maka hal

itu mencerminkan keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran disekolah.

Oleh karena itu, guru harus melakukan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya, seperti menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan suasana yang menyenangkan agar siswa dapat menerima dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

Demikian pula yang terjadi pada sekolah SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang monoton yaitu model pembelajaran ceramah. Pembelajaran yang dilakukan selama ini masih metode konvensional, yaitu pembelajaran yang terjadi masih satu arah tanpa ada interaksi atau keaktifan siswa dikelas. Menurut Djamarah dalam Sofyan(2014) metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajarannya guru hanya menjelaskan dan murid mendengarkan.

Sehingga siswa merasa jenuh dan tidak aktif dengan suasana belajar seperti itu. Bahkan sebagian siswa tidak memerhatikan guru ketika menjelaskan materi didepan, mereka lebih sibuk sendiri bahkan berbicara dengan teman sebelahnya. Hal itu dikarenakan guru yang tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak aktif selama pembelajaran berlangsung. Banyak siswa-siswa yang masih sering mengalami kesulitan belajar akuntansi dan kurang mengerti materi yang

dipelajari, sehingga apabila mereka mengerjakan sesuai contoh tanpa memahami maksudnya dan ketika diberi soal yang lebih bervariasi mereka kurang mengerti dan sulit mengerjakan soal tersebut.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022 dikelas X Akl-1 SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan, dengan guru mata pelajaran akuntansi yaitu bapak Purnomo mengatakan bahwa siswa yang masih kurang aktif selama proses pembelajaran dan masih kesulitan memahami materi yang diajarkan. Hal ini dapat terlihat dari 21 jumlah siswa, 12 siswa yang belum mencapai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal ) standart yaitu 75 yang ditetapkan oleh sekolah SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Table 1.1**  
**Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Ulangan Harian**  
**Kelas X Akl-1 SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Rentang Nilai(KKM) 75	Keterangan
X Akuntansi	9	43%	$\geq 75$	Di atas KKM
	12	57%	$< 75$	Di bawah KKM
Jumlah	21	100%		

*Sumber: Daftar Nilai Siswa Kelas X AKL-1 SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan*

Apabila fenomena diatas dibiarkan terus menerus maka kualitas belajar siswa akan memprihatinkan dan hasil belajar siswa pun akan rendah, serta siswa akan tetap menganggap bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit. Maka sebagai guru harus mampu merancang kegiatan



pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan masalah diatas penulis mencoba untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan CTL dalam belajar. Pendekatan CTL merupakan salah satu konsep belajar yang dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau pun dengan situasi dunia nyata yang mendorong siswa untuk menghubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga belajar terkesan lebih terbuka dan memberikan peluang kepada siswa untuk berpikir dan berekspresi sesuai dengan materi yang dipelajari. Dengan begitu siswa akan lebih senang ketika materi dan pemberian contoh yang disampaikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*(CTL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Al-Washliyah 3 Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran guru yang digunakan yaitu ceramah teacher center.
2. Hasil belajar akuntansi masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Berdasarkan observasi dikelas X Akl-1 siswa masih kurang aktif selama proses pembelajaran dan masih kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan pembelajaran yang diteliti adalah pendekatan *contextual teaching and learning*(CTL).
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi kelas X SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan dengan materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap prestasi belajar akuntansi pada mata pelajaran dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang di kelas X SMK Al- Washliyah 3 Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanyapengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata

pelajaran dokumentasi transaksi bisnis perusahaan dagang di kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya untuk meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

#### a. Bagi Guru

Memberikan bahan pertimbangan kepada guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dan keaktifan siswa guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### b. Bagi siswa

Memperoleh kemudahan dalam mempelajari materi ajar akuntansi sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

#### c. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan suatu penelitian sekaligus sebagai penerapan dari ilmu pengetahuan yang telah

didapat pada saat kuliah yang berkaitan dengan teori dan model-model pembelajaran.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pengertian Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

Menurut Komalasari (2010) Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah pengetahuan. Melalui hubungan didalam dan diluar ruangan kelas, suatu pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup. Pembelajaran kontekstual menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks materi tersebut digunakan, serta hubungan bagaimana seseorang belajar atau cara belajar.

Sanjaya dalam Panjaitan (2016) mengatakan bahwa *contextual teaching and learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi

kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa CTL adalah konsep belajar yang menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi yang nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual didasarkan pada hasil penelitian John Dewey dalam Hosnan ( 2014) yang menyimpulkan bahwa siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajarai terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang terjadi disekelilingnya. Sehingga, CTL dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berhubungan dengan suasana tertentu dalam proses belajar mengajar disekolah.

Pendekatan CTL diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalaminya. Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupannya nanti. Dalam kelas kontekstual, guru berusaha membantu siswa mencapai tujuan. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan

dan keterampilan yang baru bagi siswa. Pengetahuan dan keterampilan diperoleh dengan menemukan sendiri bukan apa kata guru.

Sehubungan dengan hal itu, terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL Sanjaya dalam Panjaitan (2016) sebagai berikut:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*Activating Knowledge*). Ini berarti apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari. Dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh memiliki keterkaitan satu sama lain.
2. Pemerolehan pengetahuan baru (*Acquiring Knowledge*) dengan cara mempelajari keseluruhan dulu (deduktif), kemudian memerhatikan detailnya.
3. Pemahaman pengetahuan (*Understanding Knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini dengan cara menyusun konsep sementara (hipotesis), melakukan sharing kepada orang lain agar mendapat tanggapan (validasi), dan konsep tersebut direvisi dan dikembangkan.
4. Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*Applying Knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku.

5. Melakukan refleksi (*Reflecting Knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan pembelajaran.

Depdiknas dalam Hosnan (2014) Pembelajaran kontekstual berbeda dengan pembelajaran konvensional, mengemukakan perbedaan antara pembelajaran CTL dengan pembelajaran konvensional sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Perbedaan Pembelajaran CTL dengan Pembelajaran Konvensional**

CTL	Konvensional
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan informasi kebutuhan individu siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan informasi ditentukan oleh guru</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cenderung mengintegrasikan beberapa bidang ( disiplin )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cenderung terfokus pada satu bidang ( disiplin ) tertentu</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu mengaitkan informasi dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tumpukan informasi kepada siswa sampai pada saatnya diperlukan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan penilaian autentik melalui praktis dalam pemecahan masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian hasil belajar hanya melalui kegiatan akademik berupa ujian/ ulangan</li> </ul>

**2. Komponen Pembelajaran CTL**

Sebagai sebuah pendekatan, CTL memiliki tujuh komponen pembelajaran efektif, yaitu sebagai berikut:

- a. Konstruktivisme, menekankan siswa untuk membangun pengetahuan baru yang didasarkan pada pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Pembelajaran diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa bukan sekedar menerima pengetahuan.

- b. Menemukan, keterampilan dan pengetahuan siswa diharapkan berasal dari proses menemukan bukan hanya sekedar mengingat fakta-fakta.
- c. Bertanya, pengetahuan bisa digali dari proses bertanya. Bertanya bertujuan untuk menggali informasi, mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, membangkitkan respon siswa dan menyegarkan kembali pengetahuan siswa.
- d. Masyarakat belajar, pada masyarakat belajar dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh berasal dari proses *sharing* antara teman satu kelompok yang terdiri dari kelompok heterogen ataupun *sharing* dari siswa yang sudah tahu kepadasiswa yang belum tahu dan mendorong temannya yang lemah.
- e. Pemodelan, proses untuk menampilkan suatu contoh agar siswa berpikir, bekerja, dan melakukan sesuatu. Pemodelan bisa dilakukan oleh guru atau siswa, guru dapat menunjuk siswa untuk menjadi contoh.
- f. Refleksi, merupakan respon terhadap kejadian, aktifitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Refleksi merupakan cara berpikir yang sudah dipelajari dimasa lalu atau yang baru saja dipelajari. Siswa mencatat dan merasakan ide-ide baru yang didapatkan.

- g. Penilaian sebenarnya, proses pengumpulan berbagai data yang dapat menunjukkan perkembangan siswa.

### **3. Prinsip- Prinsip Pembelajaran CTL**

Prinsip pada pembelajaran kontekstual dimaksudkan agar siswa dapat mengembangkan cara belajarnya sendiri dan selalu mengaitkan dengan apa yang telah diketahui dan apa yang ada dimasyarakat, yaitu aplikasi dan konsep yang dipelajari. Secara terperinci, prinsip pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

1. Menekankan pada pemecahan masalah
2. Mengenal kegiatan mengajar terjadi pada berbagai konteks, seperti rumah, masyarakat, dan tempat kerja.
3. Mengajar siswa untuk memantau atau mengarahkan belajarnya sehingga menjadi pembelajar yang aktif dan terkendali.
4. Menekan pembelajaran dalam konteks kehidupan siswa.
5. Mendorong siswa belajar dari satu dengan yang lainnya dan belajar bersama-sama.
6. Menggunakan penilaian autentik.

Pembelajaran kontekstual membantu siswa menguasai tiga hal berikut:

1. Pengetahuan, yaitu apa yang ada dipikrannya membentuk konsep, definisi, teori dan fakta.
2. Kompetensi atau keterampilan, yaitu kemampuan yang dimiliki untuk bertindak atau sesuatu yang dapat dilakukan.



		didepan kelas.		<i>Applying</i>
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa</li> <li>• Merangkum atau menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberikan tes.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Mengerjakan soal-soal tes.</li> </ul>	<i>Transferring</i>

#### 4. Pengertian Prestasi Belajar

Tu'ut dalam Zuhaira Laily Kusuma(2015) belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan. Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Perilaku merupakan cerminan nyata yang tampak dalam sikap, perbuatan, dan kata-kata (pernyataan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungannya.

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Menurut Purwanto dalam Thobroni(2020) berhasil atau tidaknya perubahan tersebut



dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut:

1. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor individual meliputi hal-hal berikut:

a. Faktor Kematangan atau Pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan dipaksa untuk belajar berjalan meskipun dilatih dan dipaksa anak tersebut tidak akan mampu melakukannya. Hal tersebut dikarenakan untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniannya. Contoh lain, siswa sekolah dasar atau sekolah menengah pertama diajarkan ilmu filsafat. Pertumbuhan mental anak seusia mereka belum matang untuk menerima pelajaran tersebut. Kegiatan mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, potensi-potensi jasmani, dan rohaninya telah matang.

b. Faktor Kecerdasan atau Intelegensi

Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya, anak umur empat belas tahun keatas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti.

c. Faktor Latihan dan Ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Selain itu, dengan seringnya berlatih, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari itu. Semakin besar minat, semakin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya.

d. Faktor Motivasi

Motif merupakan pendorong bagi sesuatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

e. Faktor Pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai. Termasuk kedalam sifat-sifat kepribadian ini adalah faktor fisik kesehatan dan kondisi badan.

2. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor social. Termasuk kedalam faktor di luar individual atau faktor sosial antara lain:

- a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
- b. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak. Termasuk dalam faktor keluarga yang juga turut berperan adalah ada tidaknya atau ketersediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.
- c. Faktor guru dan cara mengajarnya. Saat anak belajar disekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.
- d. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar. Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat yang tersedia disekolah. Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.
- e. Faktor lingkungan dan kesempatan tersedia. Seorang anak yang memiliki inteligensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah disekolah yang keadaan guru-gurunya, dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah

yang jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi diluar kemampuannya.

- f. Faktor motivasi sosial. Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain seperti dari tetangga, sanak-saudara, teman-teman sekolah, dan teman sepermainan. Pada umumnya, motivasi semacam ini diterimaanak tidak dengan sengaja, bahkan tidak dengan sadar.
- g. Apabila terjadi perbedaan perilaku maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah belajar. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar Anni(2010). Sedangkan menurut Tu'ut (2004) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Nilai atau angka yang diberikan oleh guru tersebut dicapai oleh siswa dala proses pembelajaran disekolah yang dapat diwujudkan dalam nilai rapor.

## **5. Materi Pembelajaran Akuntansi**

### **a. Pengertian Dokumen Transaksi**

Menurut Harti (2017) Transaksi adalah segala kegiatan atau aktifitas yang berhubungan dengan perubahan posisi keuangan. Transaksi keuangan adalah kejadian-kejadian dalam perusahaan yang

bersifat finansial, yang harus diproses mulai dari pencatatan transaksi hingga yang mengakibatkan perubahan harta, utang dan modal.

Dalam pencatatan akuntansi segala aktivitas tersebut harus dicatat. Oleh karena sifatnya mengubah posisi keuangan, perlu adanya kehati-hatian dalam memberlakukan transaksi. Artinya setiap transaksi perlu dibuktikan. Transaksi keuangan dapat dibagi menjadi dua jenis.

#### 1. Transaksi Internal

Yaitu adalah transaksi yang dibuat dan beredar dilingkungan perusahaan dan tidak berhubungan dengan pihak luar. Transaksi internal biasanya berupa perintah dari satu bagian ke bagian lain atau perintah dari atasan kepada bagian yang ada pada perusahaan, antara lain:

- a. Bukti kas masuk, yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai.
- b. Bukti kas keluar, yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai, pembelian tunai, pembayaran gaji, pembayaran utang atau pengeluaran yang lainnya.
- c. Bukti memo, yaitu bukti pencatatan antar bagian atau antar manajer dan bagian yang ada dilingkungan lainnya.

#### 2. Transaksi Eksternal

Yaitu transaksi yang dilakukan perusahaan dengan pihak lain diluar perusahaan. Pada transaksi eksternal, terjadi proses pertukaran antara perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan yang

mengakibatkan timbulnya pertukaran barang dan jasa ataupun uang, antarlain: kuitansi, faktur, nota kontan, nota debit, nota kredit, serta cek dan biro bilyet yang diterima.

b. Jenis Transaksi Bisnis Berdasarkan Aktivasnya.

Setiap perusahaan pasti memiliki aktivitas, tergantung bidang usahanya. Jenis transaksi bisnis berdasarkan aktivasnya terdiri dari:

a. Transaksi pengeluaran uang

Yaitu semua transaksi yang melibatkan pengeluaran yang kas. Bukti pengeluaran uang dapat diperoleh dari bukti ekstern, berupa kuitansi yang dibuat dan ditandatangani oleh pihak penerima uang.

b. Transaksi penerimaan uang

Yaitu semua transaksi penerimaan uang, yang berasal dari penjualan tunai, penerimaan piutang, dan penerimaan pendapatan lain-lain. Pada saat menerima uang serta membuat dan menandatangani kuitansi yang bermaterai sesuai dengan peraturan bea materai, lembar utama diserahkan kepada pihak yang membayar.

c. Pembelian kredit

Yaitu transaksi pembelian yang dilakukan perusahaan dengan pembayaran pada saat tanggal jatuh tempo dengan perjanjian mengenai syarat pembayaran dan syarat penyerahan barang. Setelah terjadi kesepakatan, barang-barang dikirimkan oleh

penjual kepada pembeli disertai dokumen, faktur dan surat-surat pengiriman barang. Bagi pembeli faktur yang diterima dari penjual yang merupakan bukti transaksi pembelian kredit.

d. Pembelian tunai

Yaitu semua pembelian yang dibayar pada saat penyerahan barang. Bukti transaksi pembelian tunai berupa kuitansi atau nota kontan asli yang diterima dari penjual, atau dapat dibuatkan bukti intern, yaitu bukti kas keluar.

e. Penjualan kredit

Yaitu perusahaan biasanya memberi kemudahan kepada konsumen dengan menjual barang secara kredit untuk menaikkan omzet penjualan. Bukti penjualan kredit berupa tembusan/ copy faktur yang dibuatkan oleh penjual dan yang aslinya dikirimkan kepada pembeli.

6. Penjualan tunai

Penerimaan uang dari penjualan tunai berupa salinan (copy) nota penjualan atau salinan kuitansi dan dapat juga dibuat bukti intern, yaitu bukti kas masuk.

7. Transaksi lain-lain

Contoh transaksi lain-lain adalah retur pembelian, retur penjualan, daftar gaji, pembebanan perlengkapan, beban penyusutan. Terhadap transaksi-transaksi ini dibuatkan bukti intern, yaitu bukti memo oleh pimpinan/ pemilik perusahaan.

#### d. Peralatan Penyimpanan Dokumen Transaksi

##### 1. Sistem Penyimpanan

###### a. Lemari Arsip

Lemari arsip digunakan untuk menyimpan dokumen transaksi yang terbuat dari kayu, aluminium atau baja tahan api. Lemari arsip dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1) *Filling cabinet*. Lemari ini memiliki beberapa laci, umumnya 4-5 laci yang digunakan untuk menyimpan dokumen transaksi secara tegak lurus dari atas kebawah.

2) *Lateral filling cabinet*. Lemari arsip jenis ini mampu menyimpan lebih banyak dokumen transaksi.

###### b. Map Arsip

Beberapa jenis map yang digunakan dalam penyimpanan dokumen transaksi adalah (*Stofmap folio, Map snelhecter, Folder, Hanging folder, Ordner, Alat sotir, Guide* atau sekat).

#### e. Jenis Dokumen Transaksi Bisnis

##### 1. Kuitansi dan sus kuitansi

Kuitansi adalah tanda bukti pembayaran uang yang dibuat dan ditandatangani oleh pihak penerima uang. Kuitansi yang asli diserahkan kepada pihak yang membayar, sedangkan tembusan atau sus kuitansi disimpan oleh pihak penerima.



**Gambar 2.1**  
**Contoh Bentuk Kwitansi**

<p>No. 005</p> <p>Sudah diterima dari PT. Mega</p> <p>Untuk pembayaran 1 unit mesin jahit</p> <p>Uang sejumlah Rp. 1.500.000,00</p>	<p>No. 005</p> <p>Telah terima dari : PT. Mega</p> <p>Uang sejumlah : satu juta lima ratus ribu rupiah</p> <p>Untuk pembayaran : 1 unit mesin jahit</p> <p style="text-align: right;">Semarang, 2 agustus 2016</p> <p style="text-align: right;">Rp. 1.500.000,00</p> <p style="text-align: right;">Agung</p>
---	---

## 2. Nota kontan

Yaitu bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli. Nota kontan asli diserahkan kepada pembeli dan tembusannya disimpan pihak penjual untuk bukti transaksi sebagai bukti penjualan tunai.

**Gambar 2.2**  
**Contoh Bentuk Nota Kontan**

PT. Bintang Jln. Pemuda No. 125 Semarang				
NOTA KONTAN				
Yth. Toko Foodies Jl. Gajah Raya No. 5 Semarang				
No	Nama barang	Banyaknya	Harga satuan	Jumlah
1	Indomie special	20 dus	@80.000	Rp. 1.500.000
2	Indomie gorang	30 dus	@90.000	Rp. 2.700.000
	Total			Rp. 4.200.000
<i>Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan</i> PT. Foodies				
Andi				

### 3. Nota kredit

Nota kredit merupakan bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit (retur penjualan) atau pengurangan harga karena barang diterima oleh pembeli tidak sesuai dengan pesanan atau rusak.

**Gambar 2.3**  
**Contoh Bentuk Not Kredit**

PD. Widiya Utama 03/ND/X/14 Jl. Imam bonjol no. 324 Sept 2016 Semarang Kepada : Luwes taylor Semarang Dengan ini kami telah mengkredit piutang Saudara sebagai berikut :		Nota debit No :  Tanggal : 10		
No	Keterangan	kuantitas	Harga satuan	Jumlah
	Kain pamatex, warna tidak sesuai dengan pesanan	1 buah	@800.000,00	800.000,00
Total				
Terbilang : Delapan Ratus Ribu Rupiah			PT. Widiya	
Rendi				

#### 4. Nota debit

Nota debit adalah bukti transaksi pengembalian barang dari pembeli. Transaksi dibuat oleh pembeli atas retur pembelian karena barang yang diterima mengalami kerusakan atau tidak sesuai.

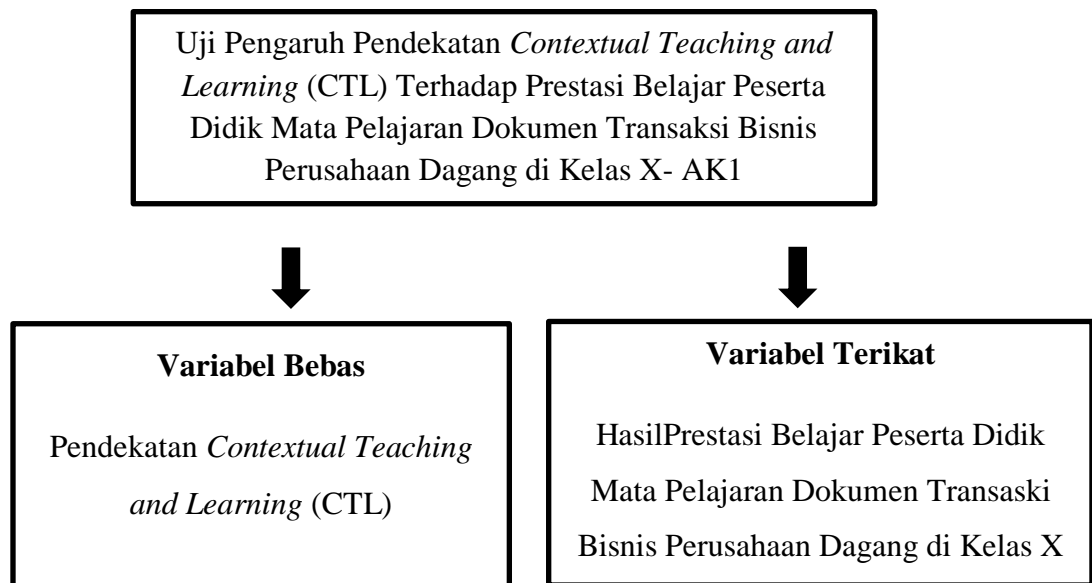
**Gambar 2.4**  
**Contoh Bentuk Nota Debit**

PD. Widiya Utama 03/ND/X/14 Jl. Imam bonjol no. 324 Sept 2016 Semarang Kepada : Luwes taylor Semarang Dengan ini kami telah mengdebit utang Saudara sebagai berikut :		Nota debit No :  Tanggal : 10		
No	Keterangan	kuantitas	Harga satuan	Jumlah
	Kain pamatex, warna tidak sesuai dengan pesanan	1 buah	@800.000,00	800.000,00
Total				
Terbilang : Delapan Ratus Ribu Rupiah		PT. Widiya		
				Rendi

## B. Kerangka Konseptual

Tujuan dibuatnya kerangka konsep adalah untuk memberikan pedoman dalam penyusunan dan jugapenyajian laporan secara umum atau general. Maka dari itu dengan adanya kerangka konseptual, minat dari penelitian bisa lebih berfokus kedalam bentuk yang layak diuji serta memudahkan dalam menyusun hipotesis dan nmemudahkan identifikasi fungsi dari berbagai variable penelitian. Berikut gambaran kerangka konseptual pada penelitian ini.

**Gambar 2.5**  
**Kerangka Konseptual**



Berdasarkan paradigma diatas ada pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap prestasi belajar siswa. Dikarenakan prestasi belajar tergantung pula dengan cara belajar yang dipergunakan oleh siswa. Oleh sebab itu, dengan mempergunakan cara belajar yang efisien dan efektif akan meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang membuat siswa menjadi jenuh dan kurang aktif.

Pendekatan pembelajaran yang menumbuhkan suasana yang tidak pasif salah satunya pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) yang merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata

sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL merupakan model pembelajaran yang sangat mudah diterapkan agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga dapat berlatih dan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang dalam proses pembelajaran. Sehingga akan tercapainya prestasi belajar bagi peserta didik jika pendekatan disertai dengan keaktifan siswa diterapkan dalam proses pembelajaran.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) terhadap prestasi belajar peserta didik dari pembelajaran dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang di kelas X Ak1-1.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Al-Washliyah 3 Medan yang beralamatkan di Jln. Garu II No.93, Harjosari II, Medan Amplas, Kota Medan 20147.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan September T.A 2022/2023, yaitu dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan/ Minggu																															
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																															
Observasi		■	■																													
Penulisan Proposal					■	■	■	■																								
Bimbingan Proposal									■	■	■	■																				
Seminar Proposal													■																			
Riset														■	■																	
Pengelolaan Data															■																	
Penulisan Skripsi																	■	■	■	■												
Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■								
Sidang Meja Hijau																													■			

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2018) Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda dalam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XSMK Al-Washliyah 3 Medan yang terdiri dari 1 kelas, yaitu kelas X Akl-1 yang berjumlah 21 orang. Pada kelas tersebut ditemukan adanya permasalahan- permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang. Permasalahan yang timbul seperti siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran akuntansi. Adanya permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) guna untuk mencapai prestasi belajar .



**Tabel 3.2.**  
**Tabel Populasi**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Perempuan	19 orang
2	Laki- laki	2 orang
Total		21 orang

### 1. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2018) Sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari satu kelas, yaitu kelas X Akl-1 SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan yang berjumlah 21 orang siswa dengan rincian perempuan berjumlah 19 orang dan laki- laki berjumlah 2 orang. Pengambilan sampel dilihat dari nilai ulangan semester dari kelas tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling, karena populasi sekaligus sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

### C. Variabel Penelitian

Variable penelitian ini terdiri dari dua variable adalah:

- a. Variable bebas : Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Variable terikat : Prestasi Belajar Akuntansi.

#### **D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka Arikunto (2010). Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “ *One Groups Pretest-Post-test*”, yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan Sugiyono (2014).

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap prestasi belajar akuntansi materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang di kelas X AK-1 SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh pendekatan pembelajaran yang diberikan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran akuntansi.

**Table 3.3**  
**The One Group Pretest Posttest**

Pretest	Perlakuan	Post-test
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pretest

X: Merupakan treatment

O2: Merupakan Post-test

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain sampel ini dilakukan dengan memberikan tes kepada sampel yang belum diberi perlakuan disebut pre test (O1) untuk mendapatkan hasil belajar akuntansi peserta didik. Setelah didapat hasil, makadilakukan treatment (X) dengan pendekatan *contextual teaching and learning*(CTL). Setelah dilakukan perlakuan kepada peserta didik diberikan lagi tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan O1 dan O2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranyaada sebagai akibat diberikannya variable eksperimen. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan t-test Arikunto (2013).

Langkah- langkah eksperimen padapada saat *pretest* dan *post-test* sebagai berikut:

1. Guru menjelaskanarahan kepada seluruh siswa bagaimana pengerjaan tugas yang diberikan.

2. Sebelum memberikan tes guru sudah menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan, namun belum menggunakan pendekatan *ctl*.
3. Setelah itu guru memberikan *pretest* dalam bentuk tes uraian kepada seluruh sampel dengan jumlah soal 10 butir dengan materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang.
4. Siswa mengerjakan tes yang diberikan dan guru mengawasi siswa selama pengerjaan tugas yang diberikan.
5. Setelah dikerjakan oleh siswa lalu guru memeriksa tugas yang telah diberikan dan mendapatkan hasil tes ternyata belum memuaskan.
6. Kemudian guru memberikan *treatment* dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning (ctl)*. Dimana guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning (ctl)*.
7. Setelah itu, guru memberikan tes lagi kepada siswa (*post-test*) dengan jumlah soal yang sama untuk mengukur hasil belajar peserta didik terjadi peningkatan atau tidak ada perubahan sama sekali setelah menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning(ctl)*.
8. Selanjutnya hasil *pretest* dan *post-test*akan diolah menggunakan bantuan aplikasi software SPSS sesuai dengan teknik analisis data yang sudah ditentukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Tes

Tes adalah alat atau cara yang dipergunakan untuk mengukur penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk uraian tes, yaitu (*Pretest*) dan (*Post-test*). Teknik atau metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar. Soal tes ini berasal dari mata pelajaran akuntansi, yaitu materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang. Soal tes terdiri dari 10 butir soal uraian yang digunakan untuk mengungkap kemampuan akhir peserta didik setelah diberi perlakuan.

#### a. Kisi- Kisi Instrumen

Kisi- kisi instrument merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan penyusunan tes. Tes digunakan untuk menjangkau data dari responden mengenai variabel- variabel yang diteliti.

**Tabel 3.4**  
**Lay Out Tes Subjektif**

No	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif			Jumlah Soal	Bobot skor	Sumber Pelajaran
		C2	C3	C4			
1	Dokumen-dokumen transaksi	2	2	-	4	30	Dwi Harti. 2017. Akuntansi Dasar. Jakarta: Penerbit Erlangga
2	Jenis- jenis dokumen transaksi	2	1	-	3	30	
3	Menganalisis dokumen transaksi	-	-	3	3	40	
					10		

Keterangan :

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

## 2. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku tentang teori, pendapat, dalil dan hukum- hukum, dokumen dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa RPP, nama dan jumlah siswa kelas X Akl- 1 SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan yang menjadi anggota populasi serta untuk penentu sampel.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2010) Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dimana peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes soal yang diberikan kepada siswa dengan prestasi belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

## **G. Uji Non Parametik**

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji non parametik. Uji non parametik dilakukan karena ukuran sampel yang dibawa dalam penelitian ini jumlah kecil sehingga distribusi statistik pengambilan sampel tidak mendekati normal. Selain itu, perhitungan uji non parametik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis non parametik bisa diaplikasikan ke data rank maupun perhitungan. Adapun jenis uji non parametik yang digunakan adalah.

### **a. Uji Sampel Berpasangan**

Uji t sampel berpasangan digunakan pada saat analisis dilakukan terhadap satu sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda, gunanya untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, banyak anggota dalam satu sampel biasanya  $\geq 30$  untuk pengujian statistiknya

Sudjana(2005). Nilai yang diperoleh tentunya dari hasil tes pada suatu sampel.

Adapun uji t sampel berpasangan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS. Berikut langkah-langkah melakukan uji Paired Sampel T Test:

1. Klik Analyze > Compare Means > Paired Sampel T Test
2. Memasukan variable dari sampel berpasangan
3. Klik OK (Setelah klik OK, hasil analisis ditampilkan pada jendela output).

## H. Uji Hipotesis

### a. Uji Beda

Variable independen kualitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (*Paired Sampel T Test*). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis pendekatan penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda Pramana(2012). *Paired Sampel T Test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013), *Paired Sampel T Test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan



keputusan untuk memnerimaatau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  dan prprobabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolalk dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan :

$H_0$  = Tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat pre-test dan post test

$H_a$  = Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat pre-test dan post-test.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Sekolah**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SMK SwastaAl- Washliyah 3 Medan

NPSN : 10211250

NSS : 344076008046

Status Akreditasi : B

Alamat : Jl. Garu II, No. 93 Medan

Telepon : 061-7867044

Fax : 20147

E-Mail : [smkaw3\\_umn@yahoo.com](mailto:smkaw3_umn@yahoo.com)

Bidang Keahlian : 1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)

2) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP)

3) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

##### **2. Visi, Misi, Tujuan SMK SwastaAl- Washliyah 3 Medan**

###### **a. Visi SMK SwastaAl- Washliyah 3 Medan**

Visi SMK SwastaAl- Washliyah 3 Medan adalah terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berkompeten, produktif dan kompetitif.

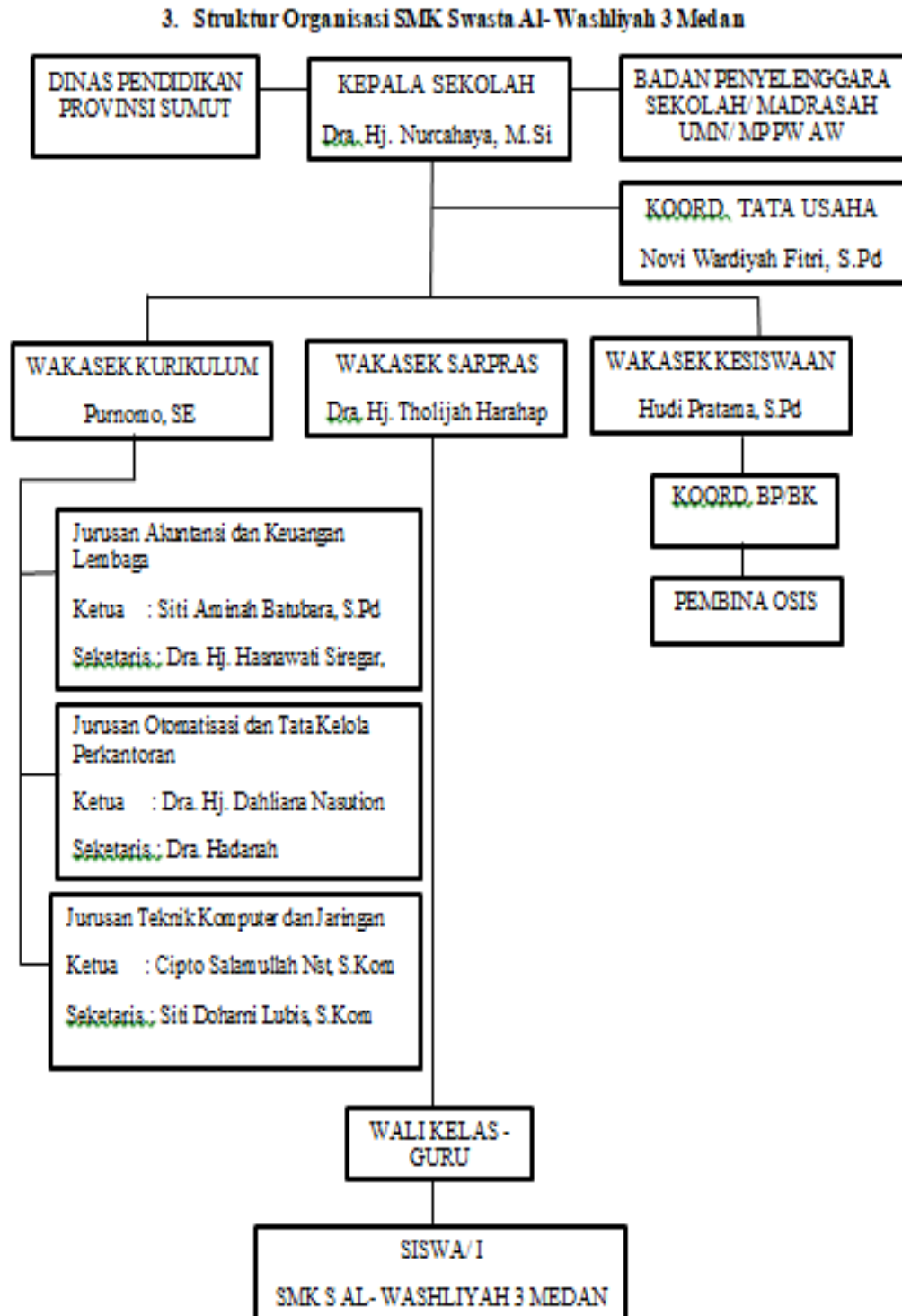
**b. Misi SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan**

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah.
2. Menghasilkan lulusan yang berjiwa usaha, kreatif dan inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Menghasilkan lulusan yang berkomptensi sehingga dapat terserap didunia usahaatau dunia industri.

**c. Tujuan SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan**

1. Menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa, berkepribadiannn unggul dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan dilat atau bertaraf nasional.
2. Menghasilkan tamatan yang kompeten, professional dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, maupun nasional.
3. Menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri-industri lokal, khususnya industri kecil menengah.
4. Mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

Gambar 4.3 Struktur Organisasi Sekolah



### 3. Daftar Siswa

**Tabel 4.1 Daftar Siswa**

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	X OTKP	-	24	24
2	X AKL	2	19	21
3	X TKJ	17	20	37
4	XI OTKP	-	32	32
5	XI AKL	-	21	21
6	XI TKJ	16	13	29
7	XII OTKP	-	30	30
8	XII AKL	2	11	13

### 4. Daftar Guru/ Ketenagakerjaan

**Tabel 4.2 Daftar Guru dan Tenaga Kerja**

No	Perempuan	No	Laki- Laki
1	Dra. Hj. Nurcahaya, M. Si	1	Purnomo, SE
2	Dra. Hj. Tiholijah Harahap	2	Hudi Pratama, S. Pd
3	Dra. Hj. Hasnawati Siregar, M. Si	3	Drs. Mukhtar Rifai
4	Dra. Hj. Lismawaty Siregar	4	Bambang Hermanto S. Pd
5	Dra. Hj. Titik Supraptini, M. Pd	5	Bambang Parikesit
6	Dra. Hj. Nurhayanti Siregar	6	Cipto Salamullah Nasution, S. Kom
7	Dra. Hj. Dahliana Nasution	7	Ahmad Soleh Rowandi Siregar, S. Pd
8	Dra. Hadanah		
9	Dra. Zainab Rangkuti		
10	Hj. Alvie Khairina, S. Pd		
11	Sri Wahyuni, S.S		
12	Iyasni Sari, S. Pd		
13	Siti Aminah Batubara, S. Pd		
14	Siti Doharni Lubis, S. Pd		
15	Novi Wardiyah Fitri, S. Pd		

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

Hasil belajar akuntansi adalah pencapaian siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi yang didapatkan oleh siswa dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

Pelaksanaan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) di kelas X Akl-1 dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang tahun pelajaran 2022/2023. Peserta didik merupakan sebagai populasi dan sampel dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada pertemuan pertama di kelas kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran, melakukan rutinitas yang biasa dilakukan yaitu berdoa sebelum belajar dan mengabsen kehadiran siswa pada awal pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran dengan jelas, meliputi penjelasan kompetensi yang akan dicapai, mendeskripsikan materi yang akan dipelajari, dan melakukan persepsi dengan tanya jawab.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dengan metode ceramah. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pengetahuannya dan keterampilan yang dimiliki. Setelah itu, guru memberikan contoh-contoh dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang kepada siswa. Lalu guru akan menginstruksikan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya. Kemudian guru akan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk

mempresentasikan hasil kelompok dengan perwakilan 1 orang didepan kelas. Kegiatan selanjutnya akan melakukan tanya jawab yang hanya perwakilan 1 orang setiap kelompok. Guru juga akan membantu memberikan penjelasan penguatan jika jawaban yang diberikan kurang jelas.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan refleksi berupa penjelasan ulang tentang materi yang telah dijelaskan pada pertemuan itu dan memberika pretes soal berbentuk esai dengan jumlah sebanyak 10 soal. Setelah dikerjakan siswa maka soal tersebut dikumpul dan guru akan mengetahui hasil kemampuan setiap siswa.

Sebelum pulang guru mengintruksi seluruh siswa untuk mencari contoh- contoh dokumen transaksi pada kegiatan sehari- hari mereka. Dimana tugas tersebut akan dibawa pada pembelajaran pertemuan kedua diminggu depan.

Selanjutnya pada pertemuan kedua dikelas kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran, melakukan rutinitas yang biasa dilakukan yaitu berdoa sebelum belajar dan mengabsen kehadiran siswa pada awal pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran dengan jelas, meliputi penjelasan kompetensi yang akan dicapai, mendeskripsikan materi yang akan dipelajari, dan melakukan apersepsi dengan tanya jawab.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dengan metode *contextual teaching and learning*. Pada pertemuan ini siswa membawa contoh- contoh dokumen transaksi pada kegiatan sehari- hari mereka. Ada siswa yang membawa contoh kuintansi, faktur, nota kontan, dan lain-lain. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pengetahuannya dan keterampilan yang dimiliki. Lalu guru akan menginstruksikan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya. Kemudian guru akan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok dengan perwakilan 1 orang didepan kelas. Kegiatan selanjutnya akan melakukan tanya jawab yang hanya perwakilan 1 orang setiap kelompok. Guru juga akan membantu memberikan penjelasan penguatan jika jawaban yang diberikan kurang jelas.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan refleksi berupa penjelasan ulang tentang materi yang telah dijelaskan pada pertemuan itu. Guru memberikan tes akhir *post-test* kepada siswa yang diisi secara individu oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. *Post-test* yang diberikan kepada siswa terdiri dari tes uraian berjumlah 10 butir soal. Setelah dikerjakan siswa maka guru akan mengetahui hasil post-test dari setiap siswa, dimana nantinya akan terlihat perbedaan antara pretes dan post-test.



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan tes yang diberikan dua kali perlakuan yaitu *pretest* dan *post-test*. Jumlah soal *pretest* dan *post-test* terdiri dari 10 butir tes yang diberikan diambil dari buku pembelajaran dasar akuntansi.

### a. Data Pretest dan Post-test

Adapun data hasil belajar peserta didik kelas X Akl-1 SMK Swasta Al – Washliyah 3 Medan pada materi dokumen transaksi bisnis perusahaan sebelum dan sesudah diberikan pendekatan pembelajaran bertujuan untuk melihat perbandingan bagaimana hasil belajar peserta didik. Berikut rekapitulasi data yang diperoleh dari sebelum dan sesudah diberikan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).

**Tabel 4.3 Data hasil belajar *pretest* dan *post-test* pada materi dokumen transaksi bisnis perusahaan**

No	Nama Siswa	Pretest	Post-test
1	Amanda Pratiwi	68	80
2	Chelsea Mahlika Daniel	75	85
3	Dedek Irawan	68	80
4	Era Widya	65	85
5	Fika Aprilia Koto	65	95
6	Fazira Hasibuan	62	85
7	Kartika Eka Sari	60	70
8	Khairani Syahputri Nst	78	85
9	Melin Simatupang	75	85
10	Muhammad Hafiz	72	85
11	Mutiara Sari H	80	95
12	Nabila Chandra Pratiwi	65	80
13	Nadinda Syahfitri	70	85
14	Nazwa Azzahra br. Barus	72	85
15	Nazwa Syahfitri	70	80

16	Nia Ramadani	66	85
17	Nuarian Maysarah	70	80
18	Nurhalima	70	95
19	Rara VionaAngelina	67	80
20	RizkaAnanta	66	70
21	SyahrilaAlfiza	65	74
$\Sigma$		<b>1.449</b>	<b>1.744</b>

Berdasarkan data tabel diatas pada tes awal (*pretest*) peserta didik memperoleh jumlah 1449 dengan rata-rata 69% dan berada pada kriteria cukup sedangkan data pada tes akhir (*post-test*) peserta didik memperoleh nilai 1744 dengan rata-rata 83% dengan kriteria baik.

#### b. Deskripsi Data Pretest

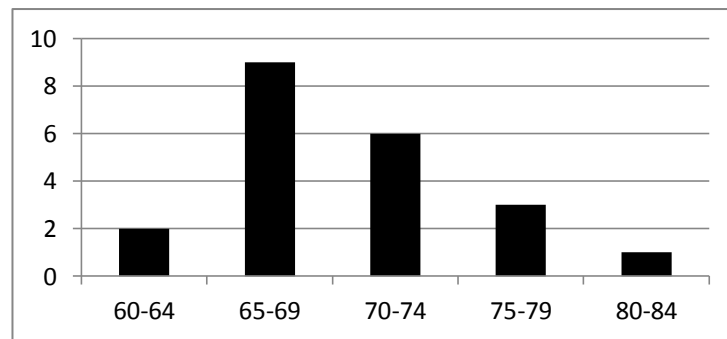
Deskripsi data pretest adalah kegiatan pembandingan dengan konsep yang tetap, tidak diberikan perubahan atau perlakuan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan dengan menggunakan model konvensional sebagai pembelajaran pada materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang.

Distribusi *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest**

No	Kelas Interval		Frekuensi	Presentase
1	60	64	2	9,5%
2	65	69	9	43%
3	70	74	6	28,50%
4	75	79	3	14%
5	80	84	1	5%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 60-64 berjumlah 2 orang dengan presentase sebesar 9,5%, yang memperoleh 65-69 berjumlah 9 orang dengan presentase sebesar 43%, nilai 70-74 berjumlah 6 orang dengan presentase sebesar 28,5%, nilai 75-79 berjumlah 3 orang dengan presentase sebesar 14%, nilai 80-84 berjumlah 1 orang dengan presentase 5%. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambaran dalam bentuk gistogram berikut ini.



Gambar.4.1 Frekuensi Nilai Pretest Hasil Belajar Kelas X SMK SwastaAl-Washliyah 3 Medan.

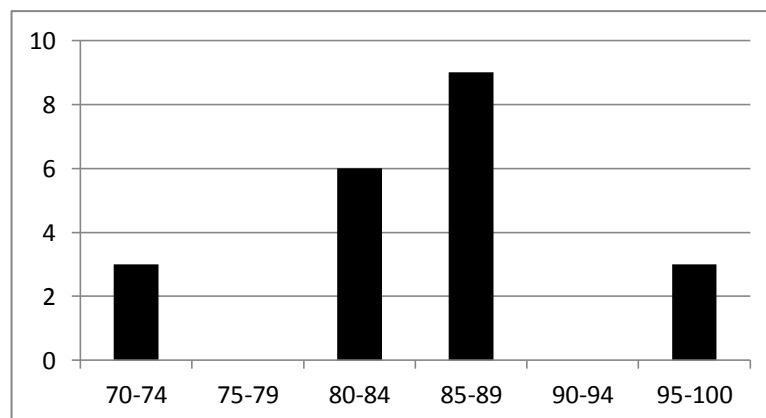
### c. Deskripsi Data Post-test

Deskripsi data posttest merupakan kegiatan pembandingan dengan konsep yang diberikan perlakuan dalam pelaksanaannya yaitu dalam hal ini kelas X SMK SwastaAl- Washliyah 3 Medan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ctl sebagai pembelajaran pada materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang. Berikut distribusi posttest dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Post-test**

No	Kelas interval		Frekuensi	Presentase
1	70	74	3	14%
2	75	79	0	0%
3	80	84	6	29%
4	85	89	9	43%
5	90	94	0	0%
6	95	100	3	14%
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa yang memperoleh nilai 70-74 berjumlah 3 orang dengan presentasse sebesar 14%, yang memperoleh nilai 75-79 berjumlah 0 orang dengan presentase 0%, yang memperoleh nilai 80-84 berjumlah 6 orang dengan presentase 28,5%, yang memperoleh nilai 85-89 berjumlah 9 orang dengan presentase 43%, yang memperoleh nilai 90-94 berjumlah 0 orang dengan presentase 0%, dan yang memperoleh nilai 95-100 berjumlah 3 orang dengan presentase 14%. Hasil tersebut dapat dilihat dari gambaran dalam bentuk histogram berikut ini.



#### Gambar. 4.2 Frekuensi Nilai Posttest Hasil Belajar Kelas X SMK

SwastaAl- Washliyah 3 Medan.

#### **d. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest**

Dari hasil *pretest* dan *post-test* yang dilakukan oleh siswa terhadap materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang terdapat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl). Artinya pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) sangat efektif digunakan pada pembelajaran dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang di kelas X Ak1-1 SMK SwastaAl- Washliyah 3 Medan.

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Uji Non Parametik**

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji non parametik. Uji non parametik dilakukan karena ukuran sampel yang dibawa dalam penelitian ini jumlah kecil sehingga distribusi statistik pengambilan sampel tidak mendekati normal. Selain itu, perhitungan uji non parametik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis non parametik bisa diaplikasikan ke data rank maupun perhitungan. Adapun jenis uji non parametik yang digunakan adalah *Paired Samples Tes*.

**a. Paired Sampel Tes (Output Pertama)**

**Tabel 4.6 Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prestest	69.0000	21	5.06952	1.10626
	Posttest	83.0476	21	6.85913	1.49678

*Sumber : pengolahan data dengan program IBM SPSS 23*

Pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data *pretest* dan *post-test* dengan nilai rata-rata *pretest* 69% dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 83% dengan jumlah sampel sebanyak 21.

**b. Paired Sampel Tes (Output kedua)**

**Tabel 4.7 Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Prestest & Posttest	21	.480	.028

*Sumber : pengolahan data dengan program IBM SPSS 23*

Bagian output kedua adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data variabel yaitu *pretest* dan *post-test*. Data ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara *pretest* dan *post-test* melalui uji korelasi person produk momen. Diketahui nilai signifikan 0.028 artinya nilai lebih kecil dari pada 0.05. Kesimpulannya adalah bahwa ada hubungan keduanya antara nilai *pretest* dan nilai *post-test*.

### c. Paired Sampel Tes (Output ke Tiga)

Tabel 4.8 Paired Sampel Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	14.04762	6.27277	1.36883	-16.90295	-11.19229	10.262	20	.000

Sumber : Pengolahan data dengan program IBM SPSS 23

Dasar pengambilan keputusan

- b. Jika nilai sig (2-tailed)  $< 0.05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada saat *pretest* dan *post-test*.
- c. Jika nilai (2-tailed)  $> 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *post-test*.

Pengambilan keputusan

Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) pada tabel *Paired Sampel Test* diatas sebesar  $.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar akuntansi pada data *pretest* dan *post-test*.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan uji beda dengan variabel independen kualitatif. Pada saat penelitian ini memiliki dua kategori dimana pada uji beda ini bertujuan untuk menemukan perbedaan rata-rata untuk dua sampel berpasangan

(*paired sampel t-test*). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis pendekatan penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. *Paired sampel t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp. Sig)  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp. Sig)  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.9**  
**Paired Sampel Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	14.04762	6.27277	1.36883	-16.90295	-11.19229	10.262	20	.000

Sumber : Pengolahan data dengan program IBM SPSS 23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $10.262 > 1,724$ ) dengan nilai signifikan  $.000 < 0.05$ , maka kesimpulannya adalah hipotesis diterima ( $H_a$  diterima).  $H_a$  diterima



yang memberikan kesimpulan bahwa variabel pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) terhadap variabel prestasi belajar.

Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada tabel uji hipotesis berikut ini:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	N Sampel	Mean	Nilai t	Sig	$\alpha$
Pretest	21	69.000	55.484	.000	0.05
Post-test		83.000	62.372	.000	0.05

Dari tabel diatas terdapat nilai rata-rata *pretest* sebesar 69% dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 83% dengan nilai t *pretest* 55.484 dan nilai t *post-test* sebesar 62.372.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada nilai signifikan  $.000 < 0.05$  maka menunjukkan ada perbedaan antara *pretest* dan *post-test*. Untuk nilai t *post-test* dan nilai t *pretest* menunjukkan bahwa nilai  $62.372 > 55.484$  maka kesimpulannya adalah lebih besar pengaruh sesudah dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan *contextual teaching and learning* (ctl). Maka kesimpulannya adalah lebih  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan asumsi sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat *pretest* dan *post-test*.

$H_a$  = Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat *pretest* dan *post-test*.

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

#### a. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pelaksanaan kegiatan belajar dikelas X SMK SwstaAl- Washliyah 3 Medan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) sebagai pembelajaran pada materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang merupakan upaya untuk melihat gambaran hasil belajar peserta didik setelah menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl). Terdapat hasil yang signifikan atas perlakuan pendekatan tersebut setelah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan pendekatan diketahui perolehan nilai sangat bervariasi. Setelah digunakan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* (ctl) siswa memperoleh rata-rata nilai sebesar 83% sedangkan sebelumnya memperoleh nilai rata-rata 69 %, nilai tertinggi sebelum dilakukan perlakuan pada pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) adalah 80 dan nilai terendah sebesar 60 dengan rentang 20, sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) terdapat peningkatan yang sangat signifikan yaitu siswa memperoleh nilai

tertinggi sebesar 95 sebanyak 3 orang dan nilai terendah yaitu nilai 70 sebanyak 2 orang dari jumlah sampel sebanyak 21 orang.

Ada dua referensi penelitian terdahulu yang judulnya sama dengan penelitian saya saat ini. Dimana hasil penelitiannya juga berpengaruh dengan menggunakan pendekatan kontekstual, namun terdapat beberapa perbedaan dari penelitian saya dengan penelitian sebelumnya.

Yang pertama dari penelitian (Aulia, 2019) dengan judul penelitian “ Pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2019/2020”. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian yaitu 4 kelas yang berjumlah 134 orang siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI AK-3, instrument yang digunakan dalam penelitian adalah tes tertulis berbentuk essay tes yang berjumlah 10 soal yang telah divalidasi dan sudah reliabel. Dari hasil analisis data, postests diperoleh nilai rata-rata 84,54 dengan standar deviasi yaitu 21,80 dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 15,657$  dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 0,05, dengan  $Dk = N - 3 = 30$  maka  $t_{tabel} = 2,042$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka diperoleh ( $15,66 > 2,042$ ) sehingga hipotesis diterima. Kesimpulannya adalah adanya pengaruh

pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK-3 SMK Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya referensi yang kedua dari penelitian (Yunita, 2019) dengan judul penelitian “ Pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar peserta didik dan sikap ilmiah peserta didik SMK Negeri 8 Bandar Lampung pada materi jamur”. Dimana dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metodenya adalah quasi eksperimen dan desain kelompok control tanpa pretes. Pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Sampel kelas eksperimen berjumlah 35 peserta didik dan kelas control berjumlah 34 peserta didik. Instrument berupa tes (tes hasil belajar peserta didik) dan angket sikap skala ilmiah. Teknik pengumpulan data dengan tes hasil belajar peserta didik, angket skala sikap ilmiah, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji-t, data hasil perhitungan hasil belajar peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,06462$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,9960$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ( $db$ ) = 67, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,06462 > 1,9960$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (81) dibandingkan dengan kelas control (76). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh CTL, berbasis hasil riset terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Dan data hasil perhitungan sikap ilmiah peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,3981$

sedangkan  $t_{tabel} = 1,9960$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ( $db$ ) = 67, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,3981 > 1,9960$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (82) dibandingkan kelas control (77). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh CTL berbasis hasil riset terhadap sikap ilmiah peserta didik.

Jadi kesimpulannya adalah bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian saya saat ini dengan menggunakan pendekatan CTL terdapat pengaruh yang signifikan.

**b. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL) Terhadap Prestasi Belajar.**

Peneliti mengumpulkan data tes belajar siswa dengan item soal *pretest* dan *post-test* yang akan diberikan berbentuk esai. Kemudian peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu dan diperoleh hasil belajar sebesar 63% dari jumlah 21 siswa setelah *pretest* kemudian peneliti melakukan *post-test* dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*(ctl) untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya diberikan materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang, siswa diberi tugas pembelajaran dan diberi penilaian dengan hasil hampir semua siswa mencapai diatas KKM sebesar 83% dari jumlah 21 siswa.

Dengan demikian pendekatan *contextual teaching and learning*(ctl) layak diterapkan di dalam kelas karena terbukti

memberikan hasil yang baik dibuktikan dengan tingginya nilai tes yang diperoleh siswa.

Setelah data dari hasil belajar siswa terkumpul peneliti melakukan uji non parametik. uji non parametik dilakukan untuk mengetahui kecilnya tingkat kesalahan dan tidak diperlukan banyak asumsi. Selain itu, perhitungan uji non parametik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis non parametik bisa diaplikasikan ke data rank maupun hitungan.

Uji non parametik dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan atau *Paired-Sampel T Test*. Adapun hasil dari analisis uji *Paired-Sampel T Test* adalah dengan membuat tahapan yaitu output pertama dan kedua. Untuk output pertama diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data *pretest* dan *post-test* dengan nilai rata-rata *pretest* 63% dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 83% dengan jumlah sampel sebanyak 21.

Bagian kedua output adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni *pretest* dan *post-test*. Data adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara *pretest* dan *post-test* melalui uji korelasi person produk momen. Diketahui nilai signifikan 0.028 artinya nilai ini lebih kecil daripada 0.05. kesimpulannya adalah adanya hubungan antara nilai *pretest* dan *post-test*.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji beda. Peneliti pada penelitian memiliki dua kategori

dimana pada uji beda ini bertujuan untuk menemukan perbedaan rata-rata untuk dua sampel berpasangan *Paired Sampels T-Test*. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis pendekatan penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji beda ini digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp. Sig)  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp. Sig)  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari hasil uji beda terdapat nilai rata-rata *pretest* sebesar 69% dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 83% dengan nilai  $t_{pretest}$  sebesar 55.484 dan nilai  $t_{post-test}$  sebesar 62.372. pada uji hipotesis ini dengan menggunakan uji beda pada nilai signifikan  $.000 < 0.05$  maka menunjukkan ada perbedaan antar *pretest* dan *posttest*. Untuk nilai  $t_{post-test}$  dan nilai  $t_{pretest}$  menunjukkan bahwa nilai ( $62.327 > 55.484$ ) maka kesimpulannya adalah lebih besar pengaruh sesudah dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan (pendekatan *contextual teaching and learning*). Maka kesimpulannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan asumsi sebagai berikut terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat *pretest* dan *post-test*.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan pendekatan *contextual teaching and learning*(ctl) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK SwastaAl- Wshliyah 3 Medan.

**c. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang telah dilakuakn tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Dalam penelitian siswa cenderung masih ragu-ragu dalam menjawab soal-soal yang diberikan.
2. Keterbatasan waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Keterbatasan dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil belajar siswa SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) terlihat hasil belajar siswa lebih meningkat pada saat pembelajaran dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang dikelas X SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan T.A 2021/2022. Sebesar nilai rata-rata *pretest* 63% dan nilai rata- rata *post-test* sebesar 83%.
2. Pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) dari hasil uji hipotesis dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 69% dan nilai rata- rata *post-test* 83% dengan nilai *t pretest* sebesar 55.484 dan nilai *t post-test* sebesar 62.372. pada uji hipotesis dengan menggunakan uji beda pada nilai signifikan  $.000 < 0.05$  maka menunjukkan ada perbedaan antara *pretest* dan *post-test*. Untuk nilai *t post-test* dan nilai *t pretest* menunjukkan bahwa nilai  $62.372 > 55.484$ . Maka kesimpulannya adalah lebih besar pengaruh sesudah dibanding dengan sebelum diberikan perlakuan pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl). Dengan demikian maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menjadikan pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) dalam pembelajaran yang merupakan menghubungkan transaksi seperti pernah dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi siswa dapat menggunakan pengalaman yang telah dilakukan dalam mengikuti pembelajaran pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi mata pelajaran dokumen transaksi bisnis perusahaan.
3. Siswa sebaiknya dibimbing dengan cara diberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan dokumen transaksi bisnis perusahaan dagang.
4. Bagi peneliti dimana dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Penggunaan pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagian besar hanya menggunakan model konvensional. Bagi peneliti model yang lebih interaktif agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Aulia, N. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontektual dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skrkipsi*.
- Harti, D. (2017). *AKUNTANSI DASAR* (R. Rahmad (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Komalasari. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama.
- Panjaitan, D. J. (2016). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistika. *E-Jurnal UMNAW (Universitas Muslim Nusantara AlWashliya)*, 1(1), 1–10. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=penerapan+pendekatan+contextual+teaching+an+learning+ctl+untuk+meningkatkan+hasil+belajar+statiska&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1661580189348&u=%23p%3DUQ1MINnCU0YJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penerapan+pendekatan+contextual+teaching+an+learning+ctl+untuk+meningkatkan+hasil+belajar+statiska&btnG=#d=gs_qabs&t=1661580189348&u=%23p%3DUQ1MINnCU0YJ)
- Sofyan, L. L. dan D. (2014). Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalahh Siswa Dalam Matematika Antara Yang Mendapat Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan Pembelajaran Konvensioanl. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3, 101.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cetakan ke). ALFABETA.
- Thobroni, M. (2020). *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Praktik)* (M. Sandra (ed.); Cetakan II). AR-RUZZ MEDIA.
- Yunita, L. U. (2019). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dan Sikap Ilmiah Peserta Didik SMA Negeri 8 Bandar Lampung Pada Materi Jamur. *Skrkipsi*.
- Zuhaira Laily Kusuma, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Rahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analisis Journal*, 165.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas/ Semester : X Akl-1/ I

Pokok Bahasan : Dokumen Transaksi Bisnis Perusahaan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 JP)

#### A. Kompetensi Inti

- 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3 : Memahamii pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ) menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1.1. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.2. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.3. Menggunakan waktu seefektif mungkin. 1.1.4. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2.1. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada Akuntansi serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan Akuntansi, yang terbentuk melalui pengalaman belajar	2.1.1. Suka bertanya selama proses pembelajaran. 2.1.2. Berani mengutarakan pendapat. 2.1.3. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. 2.1.4. Bekerjasama dan mementingkan hasil kerja kelompok.
3.5. Menjelaskan dokumen transaksi dengan baik dan benar sesuai dengan kegunaan dan fungsinya dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.	3.5.1. Memahami bentuk dokumen-dokumen transaksi. 3.5.2. Memahami penggunaan dokumen-dokumen transaksi dengan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
4.5. Menyelesaikan menggunakan dokumen transaksi dengan baik dan benar.	4.5.1. Mampu membuat jenis-jenis dokumen transaksi sesuai dengan kegunaannya dengan baik dan benar. 4.5.2. Mampu menyelesaikan soal-soal dokumen transaksi dengan menggunakan pembelajaran belajar induktif.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dokumen transaksi.
- Siswa dapat menyebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk penyimpanan dokumen transaksi.
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis dokumen transaksi.
- Siswa dapat menganalisis dokumen transaksi.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Dokumen Transaksi

Menurut Harti (2017:117) Transaksi adalah segala kegiatan atau aktifitas yang berhubungan dengan perubahan posisi keuangan. Transaksi keuangan adalah kejadian-kejadian dalam perusahaan yang bersifat finansial, yang harus diproses mulai dari pencatatan transaksi hingga yang mengakibatkan perubahan harta, utang dan modal .

Dalam pencatatan akuntansi segala aktivitas tersebut harus dicatat. Oleh karena sifatnya mengubah posisi keuangan, perlu adanya kehati-hatian dalam memberlakukan transaksi. Artinya setiap transaksi perlu dibuktikan. Transaksi keuangan dapat dibagi menjadi dua jenis.

##### 1) Transaksi Internal

Yaitu adalah transaksi yang dibuat dan beredar dilingkungan perusahaan dan tidak berhubungan dengan pihak luar. Transaksi internal biasanya berupa perintah dari satu bagian ke bagian lain atau perintah dari atasan kepada bagian yang ada pada perusahaan, antara lain:

- a. Bukti kas masuk, yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai.
- b. Bukti kas keluar, yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai, pembelian tunai, pembayaran gaji, pembayaran utang atau pengeluaran yang lainnya.
- c. Bukti memo, yaitu bukti pencatatan antar bagian atau antar manajer dan bagian yang ada dilingkungan lainnya.

## 2) Transaksi Eksternal

Yaitu transaksi yang dilakukan perusahaan dengan pihak lain diluar perusahaan. Pada transaksi eksternal, terjadi proses pertukaran antara perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan yang mengakibatkan timbulnya pertukaran barang dan jasa ataupun uang, antarlain: kuitansi, faktur, nota kontan, nota debit, nota kredit, serta cek dan biro bilyet yang diterima.

## 2. Jenis Transaksi Bisnis Berdasarkan Aktivitasnya.

Setiap perusahaan pasti memiliki aktivitas, tergantung bidang usahanya. Jenis transaksi bisnis berdasarkan aktivitasnya terdiri dari:

### 1) Transaksi pengeluaran uang

Yaitu semua transaksi yang melibatkan pengeluaran yang kas. Bukti pengeluaran uang dapat diperoleh dari bukti ekstern, berupa kuitansi yang dibuat dan ditandatangani oleh pihak penerima uang.

### 2) Transaksi penerimaan uang



Yaitu semua transaksi penerimaan uang, yang berasal dari penjualan tunai, penerimaan piutang, dan penerimaan pendapatan lain-lain. Pada saat menerima uang serta membuat dan menandatangani kuitansi yang bermaterai sesuai dengan peraturan bea materai, lembar utama diserahkan kepada pihak yang membayar.

3) Pembelian kredit

Yaitu transaksi pembelian yang dilakukan perusahaan dengan pembayaran pada saat tanggal jatuh tempo dengan perjanjian mengenai syarat pembayaran dan syarat penyerahan barang. Setelah terjadi kesepakatan, barang-barang dikirimkan oleh penjual kepada pembeli disertai dokumen, faktur dan surat-surat pengiriman barang. Bagi pembeli faktur yang diterima dari penjual yang merupakan bukti transaksi pembelian kredit.

4) Pembelian tunai

Yaitu semua pembelian yang dibayar pada saat penyerahan barang. Bukti transaksi pembelian tunai berupa kuitansi atau nota kontan asli yang diterima dari penjual, atau dapat dibuatkan bukti intern, yaitu bukti kas keluar.

5) Penjualan kredit

Yaitu perusahaan biasanya memberi kemudahan kepada konsumen dengan menjual barang secara kredit untuk menaikkan omzet penjualan. Bukti penjualan kredit berupa tembusan/ copy faktur yang dibuatkan oleh penjual dan yang aslinya dikirimkan kepada pembeli.

6) Penjualan tunai

Penerimaan uang dari penjualan tunai berupa salinan (copy) nota penjualan atau salinan kuitansi dan dapat juga dibuat bukti intern, yaitu bukti kas masuk.

7) Transaksi lain-lain

Contoh transaksi lain-lain adalah retur pembelian, retur penjualan, daftar gaji, pembebanan perlengkapan, beban penyusutan. Terhadap transaksi-transaksi ini dibuatkan bukti intern, yaitu bukti memo oleh pimpinan/ pemilik perusahaan.

d. Peralatan Penyimpanan Dokumen Transaksi

1. Sistem Penyimpanan

a) Lemari Arsip

Lemari arsip digunakan untuk menyimpan dokumen transaksi yang terbuat dari kayu, aluminium atau baja tahan api. Lemari arsip dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. *Filling cabinet*. Lemari ini memiliki beberapa laci, umumnya 4-5 laci yang digunakan untuk menyimpan dokumen transaksi secara tegak lurus dari atas kebawah.
2. *Lateral filling cabinet*. Lemari arsip jenis ini mampu menyimpan lebih banyak dokumen transaksi.

## b) Map Arsip

Beberapa jenis map yang digunakan dalam penyimpanan dokumen transaksi adalah (*Stofmap folio, Map snelhecter, Folder, Hanging folder, Ordner, Alat sotir, Guide* atau sekat).

## e. Jenis Dokumen Transaksi Bisnis

## 1. Kuitansi dan sus kuitansi

Kuitansi adalah tanda bukti pembayaran uang yang dibuat dan ditandatangani oleh pihak penerima uang. Kuitansi yang asli diserahkan kepada pihak yang membayar, sedangkan tembusan atau sus kuitansi disimpan oleh pihak penerima.

**Gambar 2.1****Contoh Bentuk Kwitansi**

<p>No. 005</p> <p>Sudah diterima dari PT. Mega</p> <p>Untuk pembayaran 1 unit mesih jahit</p> <p>Uang sejumlah Rp. 1.500.000,00</p>	<p>No. 005</p> <p>Telah terima dari : PT. Mega</p> <p>Uang sejumlah : satu juta lima ratus ribu rupiah</p> <p>Untuk pembayaran : 1 unit mesih jahit</p> <p style="text-align: right;">Semarang, 2 agustus 2016</p> <p>Rp. 1.500.000,00</p> <p style="text-align: right;">Agung</p>
---	--

## 2. Nota kontan

Yaitu bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli. Nota kontan asli diserahkan kepada pembeli dan tembusannya disimpan pihak penjual untuk bukti transaksi sebagai bukti penjualan tunai.

### Gambar 2.2

#### Contoh Bentuk Nota Kontan

PT. Bintang Jln. Pemuda No. 125 Semarang				
NOTA KONTAN				
Yth. Toko Foodies Jl. Gajah Raya No. 5 Semarang				
No	Nama barang	Banyaknya	Harga satuan	Jumlah
1	Indomie special	20 dus	@80.000	Rp. 1.500.000
2	Indomie goreng	30 dus	@90.000	Rp. 2.700.000
	Total			Rp. 4.200.000
<i>Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan</i>				PT. Foodies
Andi				

## 3. Nota kredit

Nota kredit merupakan bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit (retur penjualan) atau pengurangan harga karena barang diterima oleh pembeli tidak sesuai dengan pesanan atau rusak.

### Gambar 2.3

#### Contoh Bentuk Nota Kredit

PD. Widiya Utama 03/ND/X/14 Jl. Imam bonjol no. 324 2016 Semarang Kepada : Luwes taylor Semarang Dengan ini kami telah mengkredit piutang Saudara sebagai berikut :		Nota debit No :  Tanggal : 10 Sept		
No	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
2.	Kain pamatex, warna tidak sesuai dengan pesanan	1 buah	@800.000,00	800.000,00
Total				
Terbilang : Delapan Ratus Ribu Rupiah			PT. Widiya  Rendi	

#### 3. Nota debit

Nota debit adalah bukti transaksi pengembalian barang dari pembeli. Transaksi dibuat oleh pembeli atas retur pembelian karena barang yang diterima mengalami kerusakan atau tidak sesuai.

## Gambar 2.4

### Contoh Bentuk Nota Debit

PD. Widiya Utama 03/ND/X/14 Jl. Imam bonjol no. 324 Sept 2016 Semarang Kepada : Luwes taylor Semarang Dengan ini kami telah mengdebit utang Saudara sebagai berikut :				Nota debit No :  Tanggal : 10
No	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
2	Kain pamatex, warna tidak sesuai dengan pesanan	1 buah	@800.000,00	800.000,00
Total				
Terbilang : Delapan Ratus Ribu Rupiah				PT. Widiya
				Rendi

#### E. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *contextual teaching and learning* (CTL)

Metode pembelajaran : Ceramah dan Penugasan

#### F. Alat/ Bahan/ Sumber Pembelajaran

##### 3. Alat dan Bahan Pembelajaran

- Laptop
- Power Point
- Media LSC Projector

##### 4. Sumber Belajar

- Nama buku : Buku Akuntansi Dasar kelas X untuk SMK

Pengarang : Dwi Harti

Penerbit : Erlangga

Tahun terbit : 2017

- Buku referensi lain yang relevan
- Informasi dari media massa dan internet

## G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Waktu
<p><b>Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran</li> <li>• Membimbing siswa untuk berdoa bersama</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran dengan jelas, meliputi penjelasan kompetensi yang akan dicapai, mendeskripsikan materi yang akan dipelajari dan melakukan apersepsi dengan tanya jawab.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional atau ceramah</li> <li>• Guru mengajukan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.</li> </ul> <p><b>2. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan contoh-contoh dokumen transaksi kepada siswa</li> <li>• Guru mengintruksikan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya, dengan memahami dan menganalisis kemudian dicatat dikertas.</li> <li>• Guru mengintruksi kepada siswa yang bisa menjawab soal tersebut, untuk menjelaskan didepan kelas.</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa menemukan pemecahan dari masalah tersebut.</li> </ul> <p><b>3. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan kembali atas hasil jawaban siswa</li> </ul>	30 menit

<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan refleksi terhadap siswa</li> <li>• Guru memberikan pretest kepada siswa</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li> </ul>	10 menit
--	----------

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Waktu
<p><b>Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran</li> <li>• Membimbing siswa untuk berdoa bersama</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran dengan jelas, meliputi penjelasan kompetensi yang akan dicapai, mendeskripsikan materi yang akan dipelajari dan melakukan apersepsi dengan tanya jawab.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Inti</b></p> <p><i>1. Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (ctl)</li> <li>• Guru mengajukan permasalahan kepada siswa yang kontekstual berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.</li> </ul> <p><i>2. Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan contoh-contoh dokumen transaksi kepada siswa</li> <li>• Guru mengintruksikan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya, dengan memahami dan menganalisis kemudian dicatat dikertas.</li> <li>• Guru mengintruksi kepada siswa yang bisa menjawab soal tersebut, untuk menjelaskan didepan kelas.</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa menemukan pemecahan dari masalah tersebut.</li> </ul>	30 menit



<b>3. Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan kembali atas hasil jawaban siswa</li> </ul>	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan refleksi terhadap siswa</li> <li>Guru memberikan posttest kepada siswa</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li> </ul>	10 menit

### H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	<b>Sikap</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang dokumen transaksi bisnis perusahaan</li> <li>Kreatif dalam memecahkan masalah</li> </ul>	Pengamatan	Selama pembelajaran diskusi dan praktek
2	<b>Pengetahuan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian akuntansi</li> <li>Menyebutkan pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</li> </ul>	pengamatan	Penyelesaian tugas individu/ kelompok
3	<b>Keterampilan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu membuat laporan tertulis tentang pemakai informasi akuntansi</li> </ul>	Pengamatan dan praktek	Penyelesaian tugas praktek

Soal Essai

Materi : Dokumen Transaksi Binsis Perusahaan

- Jelaskan perbedaan antara dokumen transaksi intern dan dokumen transaksi ekstern!

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan dokumen transaksi bukti kas masuk (BKM) ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan dokumen transaksi bukti kas keluar (BKK) ?
4. Jelaskan perbedaan dokumen transaksi nota kredit dengan nota debit!
5. Apa yang dimaksud dengan dokumen transaksi bukti memorial?
6. Jelaskan peralatan penyimpanan dokumen transaksi 2 jenis lemari arsip!
7. Dokumen bukti pembayaran uang yang dibuat dan ditandatangani oleh pihak penerima uang, diserahkan kepada pihak yang membayar, sedangkan tembusan atau bonggolnya disimpan pihak penerima uang.  
Dari penjelasan diatas termasuk dokumen?

CV. Nusantara Sakti 05/km/16 Jl. Pemuda No. 225 Agst 2016 Semarang		No :  Tanggal : 19		
NOTA KONTAN				
Yth. Toko Sentosa Jl. A. Yani 35 Semarang				
No	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
1	Buku tulis	50 lusin	50.000,00	Rp. 2.500.000
2	Bolpoin	30 kotak	20.000,00	Rp. 600.000
3	Correction pen	20 kotak	55.000,00	Rp. 1.100.000
	Total			Rp. 4.200.000
CV. Nusantara Satu  Mita				

## 8. Studi kasus 1

Anda bertindak sebagai teknisi akuntansi CV. Nusantara Sakti. Buatlah analisis atas bukti transaksi diatas!

## 9. Studi kasus 2

CV. Nusantara Sakti 02/bM/14 Jl. Pemuda No. 225 Juli 2016 Semarang	No :  Tanggal : 31
MEMO	
Dari : Kepala bagian akuntansi Untuk : Staf akuntansi Subjek : pembuatan jurnal penyesuaian Harga perolehan peralatan sebesar Rp. 60.000.000,00. Penyusutan bulan juli Rp. 625.000,00.	

Anda bertindak sebagai teknisi akuntansi CV. Nusantara Sakti. Buatlah analisis atas bukti transaksi diatas!

## 10. Studi kasus 3

No. 09/KK/16 Telah diterima dari Toko Baru  Untuk pembayaran 30 dus indomie goring @60.000  Uang sejumlah Rp. 1.800.000,00	No. 09/KM/16 Telah diterima dari Toko Baru Uang sejumlah Satu Juta Delapan Ratus Ribu Untuk pembayaran tunai 30 dus indomie goreng @60.000,00  Semarang, 03 Agst 2016 PT. Indofood  Rp.1.800.000,00  Nita
---	--

Anda bertindak sebagai teknisi akuntansi PT. Indosood. Buatlah analisis atas bukti transaksi diatas!

#### Kunci Jawaban

1. Perbedaan nya adalah dokumen transaksi intern transaksi yang dibuat dan beredar dilingkungan perusahaan dan tidak berhubungan dengan pihak luar, dan transaksi internal biasanya berupa perintah dari satu bagian kebagian yang lain atau perintah atasan kepada bagian yang ada pada perusahaan. Sedangkan dokumen transaksi ekstern adalah transaksi yang dilakukan perusahaan dengan pihak lain di luar perusahaan, dimana terjadinya proses pertukaran antara perusahaan dengan pihak lain di luar perusahaan yang mengakibatkan timbulnya pertukaran barang dan jasa.
2. Dokumen bukti kas masuk (BKM) adalah bukti untuk mencatat transaksi penerimaan uang tunai, seperti kuintansi penagihan, faktur penjualan tunai atau bukti lain.
3. Dokumen bukti kas keluar (BKK) adalah bukti untuk mencatat transaksi pengeluaran uang tunai, misalnya pembelian barang dagangan denan tunai, membayar utang dan membayar beban.
4. Perbedaan nya adalah nota kredit adalah bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit (retur penjualan) atau pengurangan harga karena barang diterima olen pembeli tidak sesuai pesanan atau rusak. Sedangkan dokumen nota debet adalah bukti transaksi pengembalian barang dari pembeli (returu pembelian) karena barang yang diterima mengalami kerusakan atau tidak sesuai dengan pesanan.

5. Dokumen transaksi memorial adalah transaksi intern yang berupa memo daro pimpinan perusahaan kepada bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan suatu kejadian.
6. Peralatan penyimpanan dokumen transaksi 2 jenis lemari arsip yaitu:
  - a. Filing cabinet. Lemari ini memiliki beberapa laci, umumnya 4-5 laci yang digunakan untuk menyimpan dokumen transaksi secara tegal lurus dari atas kebawah (vertical).
  - b. Lateral filing cabinet. Lemari arsip jenis ini mampu menyimpan lebih banyak dokumen transaksi.

7. Dokumen kuintansi

8. Analisis berdasarkan transaksi tersebut adalah:

Tanggal 19 Agst 2016 dijual kepada toko Santoso dengan barang buku tulis 50 lusin dengan harga Rp. 50.000 = Rp. 2.500.000,00, balpoin 30 kotak dengan harga Rp. 20.000 = Rp. 600.000,00, dan corren pen 20 kotak dengan harga Rp. 55.000 = Rp. 1.100.000,00. Pembayaran dilakukan secara tunai.

Pengaruh transaksi terhadap akun adalah sebagai berikut :

Pencatatan : Kas (D) Rp. 4.200.000,00

Penjualan (K) Rp. 4.200.000,00

9. Analisis berdasarkan transaksi tersebut adalah:

Harga perolehan peralatannya yaitu Rp. 60.000.000,00 dengan penyusutan sebesar Rp. 625.000,00. Maka akktiva lancar berupa peralatan pada kolom neraca saldo sebesar Rp. 60.000.000,00.

Pengaruh transaksi terhadap akun adalah sebagai berikut :

Beban penyusutan peralatan (D) Rp. 625.000,00

Akum.Penyu.Peralatan (K) Rp. 625.000,00

10. Analisis berdasarkan transaksi tersebut adalah:

Saya menerima uang sejumlah Rp. 1.800.000,00 (terbilang satu juta delapan ratus ribu rupiah) dari Toko Baru untuk pembayaran pembelian 30 dus indomie goreng tertanggal 3 Agustus 2016.

Pengaruh transaksi terhadap akun adalah sebagai berikut :

Kas (D) Rp. 1.800.000,00

Penjualan (K) Rp. 1.800.000,00

**Mengetahui,**

**Guru Bidang Studi**

**Medan, Juli 2022**

**Peneliti**

**(Purnomo, SE)**

**(SanimahWahyuni Nst)**

**NPM.1802070027**

**Diketahui**

**Wakil Bidang Kurikulum**

**Purnomo, SE**

## Lampiran 2

### Soal PRETEST dan POST-TEST

1. Jelaskan perbedaan antara dokumen transaksi intern dan dokumen transaksi ekstern!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan dokumen transaksi bukti kas masuk (BKM) ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan dokumen transaksi bukti kas keluar (BKK) ?
4. Jelaskan perbedaan dokumen transaksi nota kredit dengan nota debit!
5. Apa yang dimaksud dengan dokumen transaksi bukti memorial?
6. Jelaskan peralatan penyimpanan dokumen transaksi 2 jenis lemari arsip!
7. Dokumen bukti pembayaran uang yang dibuat dan ditandatangani oleh pihak penerima uang, diserahkan kepada pihak yang membayar, sedangkan tembusan atau bonggolnya disimpan pihak penerima uang.  
Dari penjelasan diatas termasuk dokumen.

## 8. Studi kasus 1

CV. Nusantara Sakti Jl. Pemuda No. 225 2016 Semarang		No : 05/km/16 Tanggal : 19 Agst		
NOTA KONTAN				
Yth. Toko Sentosa Jl. A. Yani 35 Semarang				
No	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
1	Buku tulis	50 lusin	50.000,00	Rp. 2.500.000
2	Bolpoin	30 kotak	20.000,00	Rp. 600.000
3	Correction pen	20 kotak	55.000,00	Rp. 1.100.000
	Total			Rp. 4.200.000
CV.Nusantara Satu  Mita				

Anda bertindak sebagai teknisi akuntansi CV. Nusantara Sakti. Buatlah analisis atas bukti transaksi diatas!

## 9. Studi kasus 2

CV. Nusantara Sakti Jl. Pemuda No. 225 2016 Semarang		No : 02/bM/14 Tanggal : 31 Juli	
MEMO			
Dari : Kepala bagian akuntansi			
Untuk : Staf akuntansi			
Subjek : pembuatan jurnal penyesuaian			
Harga perolehan peralatan sebesar Rp. 60.000.000,00. Penyusutan bulan juli Rp. 625.000,00.			

Anda bertindak sebagai teknisi akuntansi CV. Nusantara Sakti. Buatlah analisis atas bukti transaksi diatas!



## 10. Studi kasus 3

No. 09/KK/16 Telah diterima dari Toko Baru  Untuk pembayaran 30 dus indomie goring @60.000  Uang sejumlah Rp. 1.800.000,00	No. 09/KM/16 Telah diterima dari Toko Baru Uang sejumlah Satu Juta Delapan Ratus Ribu Untuk pembayaran tunai 30 dus indomie goreng @60.000,00  <p style="text-align: center;">Semarang, 03 Agst 2016 PT. Indofood</p> Rp. 1.800.000,00 <span style="float: right;">Nita</span>
---	--

Anda bertindak sebagai teknisi akuntansi PT. Indosood. Buatlah analisis atas bukti transaksi diatas!

**Kunci Jawaban**

1. Perbedaan nya adalah dokumen transaksi intern transaksi yang dibuat dan beredar dilingkungan perusahaan dan tidak berhubungan dengan pihak luar, dan transaksi internal biasanya berupa perintah dari satu bagian kebagian yang lain atau peritah atasan kepada bagian yang ada pada perusahaan. Sedangkan dokumen transaksi ekstern adalah transaksi yang dilakukan perusahaan dengan pihak lain di luar perusahaan, dimana terjadinya proses pertukaran antara perusahaan dengan pihak lain di luar perusahaan yang mengakibatkan timbulnya pertukaran barang dan jasa.
2. Dokumen bukti kas masuk (BKM) adalah bukti untuk mencatat transaksi penerimaan uang tunai, seperti kuintansi penagihan, faktur penjualan tunai atau bukti lain.

3. Dokumen bukti kas keluar (BKK) adalah bukti untuk mencatat transaksi pengeluaran uang tunai, misalnya pembelian barang dagangan dengan tunai, membayar utang dan membayar beban.
4. Perbedaan nya adalah nota kredit adalah bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit (retur penjualan) atau pengurangan harga karena barang diterima oleh pembeli tidak sesuai pesanan atau rusak. Sedangkan dokumen nota debit adalah bukti transaksi pengembalian barang dari pembeli (retur pembelian) karena barang yang diterima mengalami kerusakan atau tidak sesuai dengan pesanan.
5. Dokumen transaksi memorial adalah transaksi intern yang berupa memo dari pimpinan perusahaan kepada bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan suatu kejadian.
6. Peralatan penyimpanan dokumen transaksi 2 jenis lemari arsip yaitu:
  - a. Filing cabinet. Lemari ini memiliki beberapa laci, umumnya 4-5 laci yang digunakan untuk menyimpan dokumen transaksi secara tegak lurus dari atas kebawah (vertical).
  - b. Lateral filing cabinet. Lemari arsip jenis ini mampu menyimpan lebih banyak dokumen transaksi.
7. Dokumen kuintansi
8. Analisis berdasarkan transaksi tersebut adalah:

Tanggal 19 Agst 2016 dijual kepada toko Santoso dengan barang buku tulis 50 lusin dengan harga Rp. 50.000 = Rp. 2.500.000,00, balpoin 30

kotak dengan harga Rp. 20.000 = Rp. 600.000,00, dan corren pen 20 kotak dengan harga Rp. 55.000 = Rp. 1.100.000,00. Pembayaran dilakukan secara tunai.

Pengaruh transaksi terhadap akun adalah sebagai berikut :

Pencatatan : Kas (D) Rp. 4.200.000,00

Penjualan (K) Rp. 4.200.000,00

9. Analisis berdasarkan transaksi tersebut adalah:

Harga perolehan peralatannya yaitu Rp. 60.000.000,00 dengan penyusutan sebesar Rp. 625.000,00. Maka akktiva lancar berupa peralatan pada kolom neraca saldo sebesar Rp. 60.000.000,00.

Pengaruh transaksi terhadap akun adalah sebagai berikut :

Beban penyusutan peralatan (D) Rp. 625.000,00

Akum.Penyu.Peralatan (K) Rp. 625.000,00

10. Analisis berdasarkan transaksi tersebut adalah:

Saya menerima uang sejumlah Rp. 1.800.000,00 (terbilang satu juta delapan ratus ribu rupiah) dari Toko Baru untuk pembayaran pembelian 30 dus indomie goring tertanggal 3 Agustus 2016.

Pengaruh transaksi terhadap akun adalah sebagai berikut :

Kas (D) Rp. 1.800.000,00

Penjualan (K) Rp. 1.800.000,00

### Lampiran 3

**Tabel Nilai Ulangan Harian Kelas X Akl-1 SMK Swasta**

**Al- Washliyah 3 Medan**

Nomor	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Amanda Pratiwi	70	Tidak Tuntas
2	Chelsea Mahlika Daniel	80	Tuntas
3	Dedek Irawan	68	Tidak Tuntas
4	Fika Apriliya Koto	70	Tidak Tuntas
5	Kartika Eka Sari	72	Tidak Tuntas
6	Mutiara Sari Harahap	70	Tidak Tuntas
7	Nadinda Syafitri	65	Tidak Tuntas
8	Nazwa Azzahra Br Barus	75	Tuntas
9	Nazwa Syahfitri	78	Tuntas
10	Nurain Maysarah	75	Tuntas
11	Rara Viona Angelica	78	Tuntas
12	Rizka Ananta	65	Tidak Tuntas
13	Syakhila Alfiza	80	Tuntas
14	Era Widya	75	Tuntas
15	Fazira Hasibuan	77	Tuntas
16	Khairani Syahputri Nst	70	Tidak Tuntas
17	Melin Simatupang	74	Tidak Tuntas
18	Muhammad Hafiz	79	Tuntas
19	Nabila Chandra Pratiwi	72	Tidak Tuntas
20	Nurhalima	70	Tidak Tuntas
21	Nia Ramadani	74	Tidak Tuntas

#### Lampiran 4

#### Tabel Nilai Hasil Tes Pretest dan Posttest Kelas X Akl-1

#### SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan

Nomor	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Amanda Pratiwi	68	80
2	Chelsea Mahlika Daniel	75	85
3	Dedek Irawan	68	80
4	Era Widya	65	85
5	Fika Aprilia Koto	65	95
6	Fazira Hasibuan	62	85
7	Kartika Eka Sari	60	70
8	Khairani Syahputri Nst	78	85
9	Melin Simatupang	75	85
10	Muhammad Hafiz	72	85
11	Mutiara Sari H	80	95
12	Nabila Chandra Pratiwi	65	80
13	Nadinda Syahfitri	70	85
14	Nazwa Azzahra br. Barus	72	85
15	Nazwa Syahfitri	70	80
16	Nia Ramadani	66	85
17	Nuarian Maysarah	70	80
18	Nurhalima	70	95
19	Rara Viona Angelia	67	80
20	Rizka Ananta	66	70
21	Syakhila Alfiza	65	74

## Lampiran 5

TABEL UJI T

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 6

### TABEL UJI T TES

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	21	69.0000	5.06952	1.10626
PRETEST	21	83.0476	6.85913	1.49678

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
POSTES T	62.372	20	.000	69.00000	66.6924	71.3076
PRETES T	55.484	20	.000	83.04762	79.9254	86.1699

## Lampiran 7

### TABEL PAIRED SAMPEL TES

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	69.0000	21	5.06952	1.10626
	Posttest	83.0476	21	6.85913	1.49678

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	21	.480	.028

#### Paired Sampel Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest – Posttest	-14.04762	6.27277	1.36883	-16.90295	-11.19229	-10.262	20	.000



## Lampiran 8

### TABEL UJI REGRESI

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	postes <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: pretes

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 <sup>a</sup>	.231	.190	4.56211

a. Predictors: (Constant), postes

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.556	1	118.556	5.696	.028 <sup>b</sup>
	Residual	395.444	19	20.813		
	Total	514.000	20			

a. Dependent Variable: pretes

b. Predictors: (Constant), postes

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.521	12.391		3.189	.005
	Postes	.355	.149	.480	2.387	.028

a. Dependent Variable: pretes

## Lampiran 9

### INTERVAL PRETEST DAN POST-TEST

Banyak data : 21  
 Nilai tertinggi : 80  
 Nilai terendah : 60  
 Rentang : 20  
 Panjang kelas : 5  
 Panjang kelas interval : 4

#### Pretest

Interval		Frekuensi	Presentase
60	64	2	9,50%
65	69	9	43%
70	74	6	28,50%
75	79	3	14%
80	84	1	5%
		21	100%

Banyak data : 21  
 Nilai tertinggi : 95  
 Nilai terendah : 70  
 Rentang : 25  
 Panjang kelas : 6  
 Panjang kelas interval : 4,166

#### Post-test

Interval		Frekuensi	Presentase
70	74	3	14%
75	79	0	0%
80	84	6	29%
85	89	9	43%
90	94	0	0%
95	99	3	14%
		21	100%

## Lampiran 10

### DOKUMENTASI



Penjelasan materi Dokumen Transaksi Bisnis Perusahaan Dagang dengan menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)



Mengawasi siswa berdiskusi kelompok



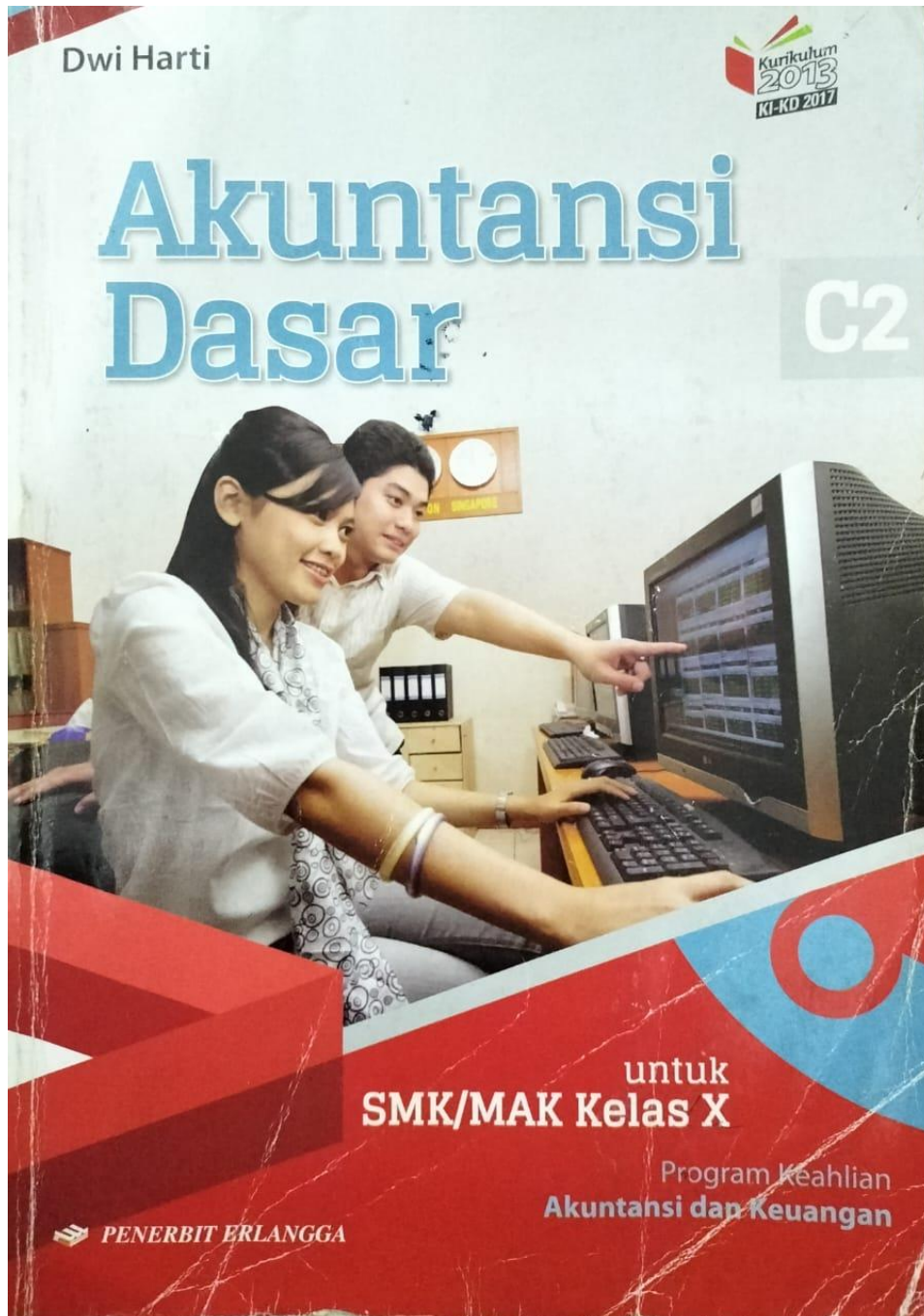
Memberikan soal test pada siswa



siswa mengerjakan tes yang diberikan.

Lampiran 11

BUKU SOAL PRETEST DAN POST-TEST





## Lampiran 12



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20236  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sanimah Wahyuni Nst  
N P M : 1802070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
IPK : 3,58

Kredit Kumulatif : 123 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2021/2022	
	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2021/2022	
	Persiapan Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 12 Februari 2022  
Hormat Pemohon

Sanimah Wahyuni Nst

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 13



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056  
Medan 20238 Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail : [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

---

**Form K-2**

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sanimah Wahyuni Nst  
N P M : 1802070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

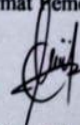
Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T. A 2021/2022.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M. Si 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Februari 2022  
Hormat Pemohon  
  
Sanimah Wahyuni Nst

Keterangan :  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



## Lampiran 14

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 394/II.3-AU /UMSU-02/F/2022

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sanimah Wahyuni Nst**  
 N P M : 1802070027  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Penelitian : **Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2021/2022**

Pembimbing : Drs. H. Sulaiman Effendi.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Februari 2023

Medan, 14 Rajab 1443 H  
15 Februari 2022 M



Wassalam  
Dekan




Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 15



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**  
**NO: .....**

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

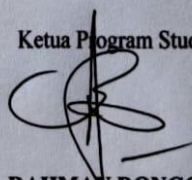
Nama Lengkap : Sanimah Wahyuni Nst  
 NPM : 1802070027  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*  
 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah  
 3 Medan TA. 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari kamis tanggal 16 bulan Juni tahun  
 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh Surat Izin Riset dari Dekan  
 Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Medan, 16 Juni 2022

Ketua Program Studi



**Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, M.Si**

## Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog.Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Nama Lengkap : Sanimah Wahyuni Nst  
 NPM : 1802070027  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2021/2022.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
10 Februari 2022	Judul penelitian singkat dan menggambarkan isi proposal	
25 Februari 2022	Latar belakang harus paparkan dengan jelas permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian.	
5 Maret 2022	Rumusan masalah merupakan pertanyaan dan tujuannya adalah menjawab masalah yang dibuat.	
20 Maret 2022	Teori harus menyangkut dengan judul dan penulisannya harus sesuai dengan panduan.	
08 April 2022	Metedologi harus jelas dan analisis yang tepat.	
15 Mei 2022	Daftar pustaka memuat teori yang ditulis harus ada dalam pustaka serta penulisannya harus sesuai dengan panduan.	
25 Mei 2022	ACC proposal	

Medan, 10 Februari 2022

Diketahui/Ditetujui  
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M. Si


Dosen Pembimbing



Drs. H. Sulaiman Effendi, M. Si



## Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

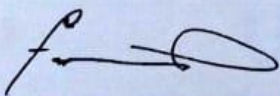
Pada hari ini Kamis Tanggal 16 Juni 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Sanimah Wahyuni Nst  
 N.P.M : 1802070027  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2021/2022

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Variabel keaktifan dihapus
Bab I	Batasan masalah diperinci
Bab II	Kutipan
Bab III	Teknik analisis data disederhanakan, dan jadwal penelitian diperbaiki
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <span style="float: right;"><input type="checkbox"/> Ditolak :</span> <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

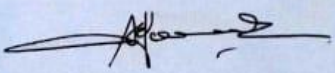
Medan, 16 Juni 2022

Dosen Pembahas



**Uun Ahmad Saehun, M.Si**

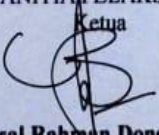
Dosen Pembimbing



**Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si**

PANITIA PELAKSANA

Ketua



**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

## Lampiran 18

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
(SMK) SWASTA AL WASHLIYAH 3**

**SEKOLAH BINAAN UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH**

Jl. Garu II No. 93 Kotak Pos 419 Telp. 7867044 Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 054 /SMK.A.3/P.12/2022


Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Al Washliyah 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sanimah Wahyuni Nst  
NPM : 1802070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan Tahun Ajaran 2022/2023"**

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di sekolah kami terhitung dari tanggal : **14 Juli 2022 s/d 03 September 2022.**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan seperlunya.

Medan, 03 September 2022  
Kepala Sekolah,

  
**Dra. Hj. Nurcahaya, M.Si**



## Lampiran 19



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Sanimah Wahyuni Nst  
NPM : 1802070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Walshiyah 3 Medan T.A. 2022-2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Ags 2022	identifikasi masalah di perbaikan		
18 Ags 2022	Rumusan atau tujuan harus relevan		Meyau
23 Ags 2022	teori-teori atau referensi ditulis dengan benar		Iryan
29 Ags 2022	Metode dan teknik analisis data diperbaiki		23/8 2022
29 Ags 2022	daftar pustaka harus sesuai urutan abjad.		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 10 Agustus 2022

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

**Drs. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Dosen Pembimbing

**Drs. H. Sulhman Effendi, M.Si**

## Lampiran 20



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Sanimah Wahyuni Nst  
 NPM : 1802070027  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Walshliyah 3 Medan T.A. 2022-2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Ags 2022	identifikasi masalah di perbaiki		Acce
18 Ags 2022	Rumusan atau tujuan harus relevan		Meyau
23 Ags 2022	teori-teori atau referensi ditulis dengan benar		Ihyau
29 Ags 2022	Metode dan teknik analisis data diperbaiki		29/8 2022
29 Ags 2022	daftar pustaka harus sesuai menurut abjad.		

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi



**Drs. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Medan, 10 Agustus 2022

Dosen Pembimbing




**Drs. H. Sulhman Effendi, M.Si**

Unggul | Cerdas | Terpercaya



## Lampiran 21


**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Assalamu'alaikum Wr.Wb  
 Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sanimah Wahyuni Nst  
 N P M : 1802070027  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

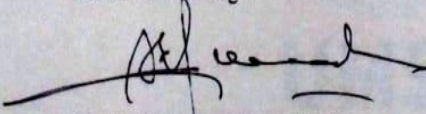
Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :  
 Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan T.A 2021/2022.

Menjadi :  
 Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan T.A 2022/2023.


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Agustus 2022  
 Hormat Saya, Pemohon

Dosen Pembimbing

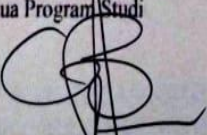


Drs. H. Sulaiman Effendi, M. Si



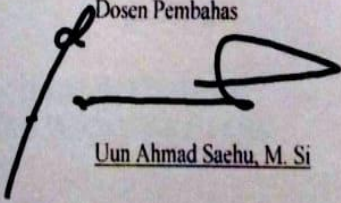
Sanimah Wahyuni Nst

Disetujui Oleh:  
 Ketua Program Studi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M. Si

Dosen Pembahas



Uun Ahmad Saehu, M. Si

## Lampiran 22

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. Data Pribadi

Nama : Sanimah Wahyuni Nst  
 NPM : 1802070027  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Stabat/ 20 Oktober 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Anak Ke : 4  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jln. Marindal, Bajak II H, gg. Coklat II, Harjosari II, Kec. Medan Amplas.

#### 2. Data Orang Tua

Ayah : Aminuddin Nst  
 Ibu : Salbiah  
 Alamat : Dusun Parit Dondong, Kec. Secanggang, Kab. Langkat

#### 3. Jenjang Pendidikan

2006-2012 : SDN 057211 EMPLS Cinta Raja  
 2012-2015 : SMP Negeri 1 Secanggang  
 2015-2018 : SMA Negeri 1 Secanggang  
 2018- 2022 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan , 10 Oktober 2022

Sanimah Wahyuni Nst